



LAKIP USU 2018

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2018





Kata Pengantar

Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara tahun 2018 adalah bentuk pertanggungjawaban USU kepada pemangku kepentingan sekaligus sebagai sumber informasi dan evaluasi atas kinerja yang telah ditargetkan pada awal tahun. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah hasil implementasi program kerja dan kegiatan yang dibuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran universitas untuk tahun 2018 yang diturunkan dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sumatera Utara 2015-2019.

Format Laporan Kinerja ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Laporan Kinerja ini juga diuraikan secara ringkas Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai universitas yang kemudian dilanjutkan dengan laporan akuntabilitas kinerja yang disajikan dalam bentuk realisasi indikator kinerja. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya sivitas akademika Universitas Sumatera Utara.

Medan, Februari 2019

Rektor,



Prof. Dr. Runtung, SH., M.Hum

NIP. 195611101985031022



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	4
D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
A. Rencana Strategis.....	14
B. Perjanjian Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	22
B. Realisasi Anggaran.....	53
BAB IV PENUTUP.....	58



Daftar Tabel

Tabel 1. Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2018 (per 31 Desember 2018)	vi
Tabel 2. Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran (TA) 2017 dan 2018	vii
Tabel 3. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2017 dan 2018	viii
Tabel 4. Perjanjian Kinerja USU Tahun 2018	19
Tabel 5. Capaian Kinerja USU Tahun 2018	23
Tabel 6. Daftar Mahasiswa Wirausaha Universitas Sumatera Utara Tahun 2018.....	28
Tabel 7. Alumni yang Sudah Bekerja (masa tunggu \pm 6 Bulan) Tahun 2018	33
Tabel 8. Indikator Internasionalisasi Perguruan Tinggi Berdasarkan QS Ranking 2019.....	45
Tabel 9. Realisasi Anggaran Tahun 2018 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan.....	55
Tabel 10. Realisasi Anggaran USU Tahun 2018.....	56
Tabel 11. Realisasi Pendapatan Tahun 2018	57



Daftar Gambar

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara	5
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi	5
Gambar 3. Expo Kewirausahaan di Selasar Auditorium USU pada tanggal 26-27 November 2018	29
Gambar 4. Business Gathering di LPPM USU pada tanggal 24 Agustus 2018	29
Gambar 5. Tim USU meraih Juara I Tingkat Nasional pada Pekan Inovasi Mahasiswa.....	31
Gambar 6. Tim Scheineder USU meraih Juara I Internasional pada Silicon Valey International Invention Festival 2018 di Amerika Serikat	32
Gambar 7. Kegiatan Seminar Dunia Kerja dengan tema Sosialisasi Peluang Karir di Jepang	33
Gambar 8. Produktivitas Artikel Ilmiah 10 Perguruan Tinggi di Indonesia (SINTA, Desember 2018).	46
Gambar 9. Citra Lokasi Kampus USU Kwala Bekala dan Padang Bulan.....	48
Gambar 10. Elemen Kwala Bekala Green Technobiz Park (KB-GTP) menggunakan pendekatan Quadruple Helix.....	48
Gambar 11. Masterplan Kampus USU Kwala Bekala	49
Gambar 12. Zona A Kawasan Taman Sains dan Teknologi di Kampus USU Kwala Bekala	50
Gambar 13. Diagram Sumber Pembiayaan dari Kas dan pendapatan lainnya	53
Gambar 14. Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2018	55



Ikhtisar Eksekutif

Program kerja dan kegiatan Universitas Sumatera Utara (USU) yang telah direncanakan untuk tahun 2018 telah selesai dilaksanakan. Seluruh program kerja dan kegiatan tersebut disusun berdasarkan Rencana Strategis USU 2015 - 2019 dan anggaran pendukungnya telah dialokasikan sesuai prosedur *good university governance* untuk mencapai kontrak kinerja USU yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) untuk tahun 2018. Sebagai instansi pemerintah yang bergerak di sektor pendidikan tinggi, kinerja USU diukur dan dianalisis berdasarkan strategi pengembangan yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis USU 2015 - 2019 dan capaian indikator kinerja dalam Kontrak Kinerja USU 2018.

Laporan Kinerja USU tahun 2018 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik dan seluruh *stakeholder* terhadap pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya dan keuangan di Universitas Sumatera Utara.

Pengelolaan perguruan tinggi yang baik tergambar melalui capaian akreditasi institusi suatu perguruan tinggi dan program studi yang dikelolanya. USU berhasil memperoleh akreditasi institusi unggul (A) pada tanggal 27 Februari 2018 dengan SK BAN-PT nomor 23/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018. Akreditasi Institusi A dapat terealisasi terutama akibat penguatan pada sistem penjaminan mutu internal dan peningkatan kinerja tridharma USU. Selain itu peningkatan pengelolaan manajemen terutama melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen juga telah meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi yang terintegrasi. Hingga akhir tahun 2018, sebanyak 152 program studi (prodi) telah menjalani program akreditasi/reakreditasi. Dari 152 prodi tersebut, 63 diantaranya meraih nilai akreditasi A seperti dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2018 (per 31 Desember 2018)

No	Jenjang Program Studi	Hasil Akreditasi				Jumlah
		A	B	C	Belum Akreditasi ^a	
1	Diploma 3	2	13	0	0	15
2	Sarjana (S-1)	30	17	0	0	47
3	Profesi	4	1	0	2	7
4	Spesialis	16	5	0	1	22
5	S2	11	29	1	1	42
6	S3	0	19	4	0	23
Jumlah		63	84	5	4	156

^aprogram studi baru

Sumber: Biro Akademik USU Tahun 2018

Untuk mengetahui peningkatan kualitas sumber daya tenaga pendidik (dosen) maka jumlah dosen yang memiliki pendidikan Doktor dan Spesialis-2 (Sp-2) menjadi indikator yang penting pada perguruan tinggi. Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah dosen USU sebanyak 1.654 orang dan yang berkualifikasi S3/Sp2 berjumlah 611 orang (37%). Saat ini terdapat 320 orang dosen USU yang sedang mengikuti pendidikan lanjut baik di dalam negeri maupun diluar negeri dimana 54 orang diantaranya memperoleh beasiswa dan 266 orang menggunakan biaya sendiri. Bagi dosen yang melanjutkan pendidikannya dengan biaya sendiri, USU memberi dukungan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan yang diberikan per semester.

Perguruan tinggi dengan kinerja yang baik tentunya harus didukung dengan pembiayaan yang kuat dan berkelanjutan, transparan, dan akuntabel. Laporan Keuangan (unaudited) tahun 2018, menggambarkan besarnya aset yang dikelola oleh USU per 31 Desember 2018 dengan total aset sebesar Rp. 2.032.457.915.312,- Total aset ini terdiri dari aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya. Total kewajiban jangka pendek USU, dan aset bersih USU adalah sebesar Rp. 2.032.457.915.312,-. Gambaran keuangan USU dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran (TA) 2017 dan 2018

Jenis Aset	TA 2017	TA 2018	Presentase
Aset Lancar	880,290,400,996	890,958,355,899	101%
Aset Tetap	1,194,230,384,817	1,139,079,721,154	95%
Aset Lainnya	3,096,933,540	2,419,838,259	78%
Total Aset	2,077,617,719,353	2,032,457,915,312	98%
Kewajiban Lancar	96,291,779,424	109,601,685,749	114%
Aset Bersih	1,981,325,939,929	1,922,856,229,563	97%
Total Kewajiban dan Aset Bersih	2,077,617,719,353	2,032,457,915,312	98%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2017 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (unaudited) Tahun 2018.

Realisasi pendapatan USU untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 983.960.709.986,- atau 1% diatas target. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan USU tahun 2017 maka terjadi kenaikan sebesar Rp. 92.906.052.867 atau 10%. Realisasi pendapatan Rupiah Murni USU untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 244.867.526.404,- atau 93,10% dari target. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan Rupiah Murni untuk tahun 2017 maka terjadi penurunan sebesar Rp. 6.359.265.533,- atau 2,53%.

Pendapatan dari sumber Non Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) USU untuk tahun 2018 melebihi target dengan realisasi sebesar Rp. 602.845.409.735,- atau 104 % dari target. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan Non PNBP untuk tahun 2017 maka terdapat kenaikan sebesar Rp. 56.533.365.065 atau 10,35%. Untuk pendapatan berupa Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) USU pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp. 114.870.773.847,- atau 99,8% dari target. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan BPPTN USU untuk tahun 2017 maka terdapat kenaikan sebesar Rp. 21.354.953.335 atau 22,83%. Untuk pendapatan berupa Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) tahun 2018, USU memperoleh pendanaan sebesar Rp. 21.377.000.000,-. Rincian target dan realisasi pendapatan USU Tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 3.



Tabel 3. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2017 dan 2018

No	Jenis-Pendapatan	TA 2017			%	TA 2018		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Target (Rp)		Realisasi (Rp)		
1	Rupiah Murni	276.397.117.000,-	251.226.791.937,-	91%	263.100.445.000,-	244.857.526.404,-	93%	
2	Non PNBP	553.174.943.000,-	546.312.044.670,-	99%	578.617.314.879,-	602.845.409.735,-	104%	
3	BPPTN	103.413.674.000,-	93.515.820.512,-	90%	115.034.000.000,-	114.870.773.847,-	99,8%	
4	BOPTN	-	-	-	21.677.000.000,-	21.377.000.000,-	99%	
	Jumlah	932.985.734.000,-	891.054.657.119,-	96%	978.428.759.879,-	983.960.709.986,-	101%	

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2017 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (unaudited) Tahun 2018 dan Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan USU 2018

Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja untuk tahun 2018 seperti yang dijabarkan lebih lanjut dalam laporan ini, USU telah berhasil mencapai sasaran strategis berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang ditugaskan oleh pemerintah. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian target kinerja dan terjadinya peningkatan pembiayaan universitas yang dilakukan secara transparan dan akuntabel pada tahun 2018.



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Sumatera Utara sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) di bawah koordinasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristekdikti) mengemban tugas untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Untuk itu program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan Tridharma PT disusun dengan perencanaan yang matang dari usulan satuan kerja di lingkungan USU dan berdasarkan penugasan pemerintah serta tercermin melalui pembiayaan yang transparan dan akuntabel. Target kinerja yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) USU Tahun 2015 - 2019 menjadi acuan dalam pengusulan dan pembiayaan program kerja dan kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU dan perubahannya untuk tahun anggaran 2018.

Dengan demikian, pengelolaan program kerja, kegiatan, dan keuangan USU dilaksanakan untuk mewujudkan target kinerja baik yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja USU 2018 dan Renstra USU 2015 - 2019. Sedangkan pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong USU meningkatkan prestasinya dalam mensukseskan tridharama perguruan tinggi dan menjadi masukan serta umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja USU sebagai salah satu instansi pemerintah di sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja ini difokuskan pada jabaran dan analisis hasil-hasil capaian indikator kinerja universitas berdasarkan capaian oleh masing-masing satuan kerja yang ada di lingkungan USU yang direkapitulasi menjadi pencapaian kinerja universitas.

Kebijakan pengelolaan keuangan USU wajib dan selalu menganut prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, nirlaba, taat pada peraturan perundang-undangan, dan patuh terhadap waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik PTN. Pengelolaan keuangan USU juga menganut prinsip kelayakan finansial seperti



diamanatkan dalam Permendikbud No. 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH.

Perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana USU berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. Kegiatan perencanaan pada umumnya dilakukan secara *bottom-up* yaitu dimulai dari tingkat satuan kerja departemen/prodi/laboratorium/bagian dan kemudian diteruskan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang. Penyusunan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang dilakukan melalui suatu forum musyawarah perencanaan dan pengembangan (Musrenbang) tingkat satuan kerja di lingkungan USU yang dilaksanakan pada bulan Mei setiap tahunnya. Melalui kegiatan musrenbang ini dihasilkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tingkat satuan kerja di lingkungan USU. RKAT tersebut disusun tentunya dengan mengacu pada rencana strategis satuan kerja masing-masing fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang.

Adapun untuk program kerja yang merupakan penugasan dari pemerintah, dilakukan secara *top-down* dimulai dari tingkat universitas ke setiap satuan kerja di lingkungan USU. RKAT hasil musrenbang satuan kerja di lingkungan USU selanjutnya dibahas pada musrenbang tingkat universitas yang dilaksanakan pada bulan Agustus setiap tahun. Hasil musrenbang tingkat universitas kemudian dirangkum menjadi usulan RKAT USU. Dengan demikian, RKAT USU merupakan penjabaran dari Renstra USU 2015-2019 yang paling sedikit memuat rencana kerja, anggaran, dan proyeksi keuangan pokok tahunan USU.

Usulan RKAT USU kemudian disampaikan kepada Senat Akademik (SA) untuk diminta masukannya terutama terkait program kerja, kegiatan dan pembiayaan di bidang akademik. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan kepada Majelis Wali Amanat (MWA) USU untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. MWA melalui Komite Audit melakukan analisis manajemen resiko terhadap RKAT USU tersebut sebelum dibawa kedalam Sidang MWA untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan. Proses ini berlangsung dalam kurun waktu 60 hari sebelum tahun anggaran berikutnya. Setelah memperoleh persetujuan dan pengesahan oleh MWA, RKAT tersebut disampaikan oleh Rektor kepada Menristekdikti sebagai dasar dalam pengalokasian dan pemberian anggaran BPPTN tahunan universitas dari Kemenristekdikti. RKAT yang telah memperoleh pengesahan selanjutnya disampaikan



kepada satuan kerja terkait untuk dilakukan penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) yang akan menjadi pegangan dalam penggunaan anggaran.

Dalam RKAT terdapat rencana pembiayaan bersumber dari APBN untuk kegiatan rutin dan pengembangan. Anggaran rutin digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang telah dimuat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kemenristekdikti. Adapun mekanisme pencairan dana APBN untuk USU sebagai PTN-BH mengikuti aturan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Selain itu, untuk kegiatan rutin dan pengembangan juga diberikan dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN-BH (BPPTNBH).

Pelaporan penerimaan dan penggunaan seluruh dana baik APBN, BPPTN dan Non PNBPN dilakukan oleh Unit Akuntansi dan Pelaporan USU dengan metode pelaporan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sistem pelaporan dilakukan secara Triwulan, Semester dan Tahunan. Laporan-laporan tersebut setiap tahun disampaikan kepada pemangku kepentingan yaitu MWA, Rektor, Menristekdikti dan Menteri Keuangan melalui Direktorat Kekayaan Negara. Sedangkan laporan capaian keberhasilan maupun target yang belum terealisasi dinyatakan dalam Laporan Kinerja ini pada bulan Februari setiap tahunnya.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2018 adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;



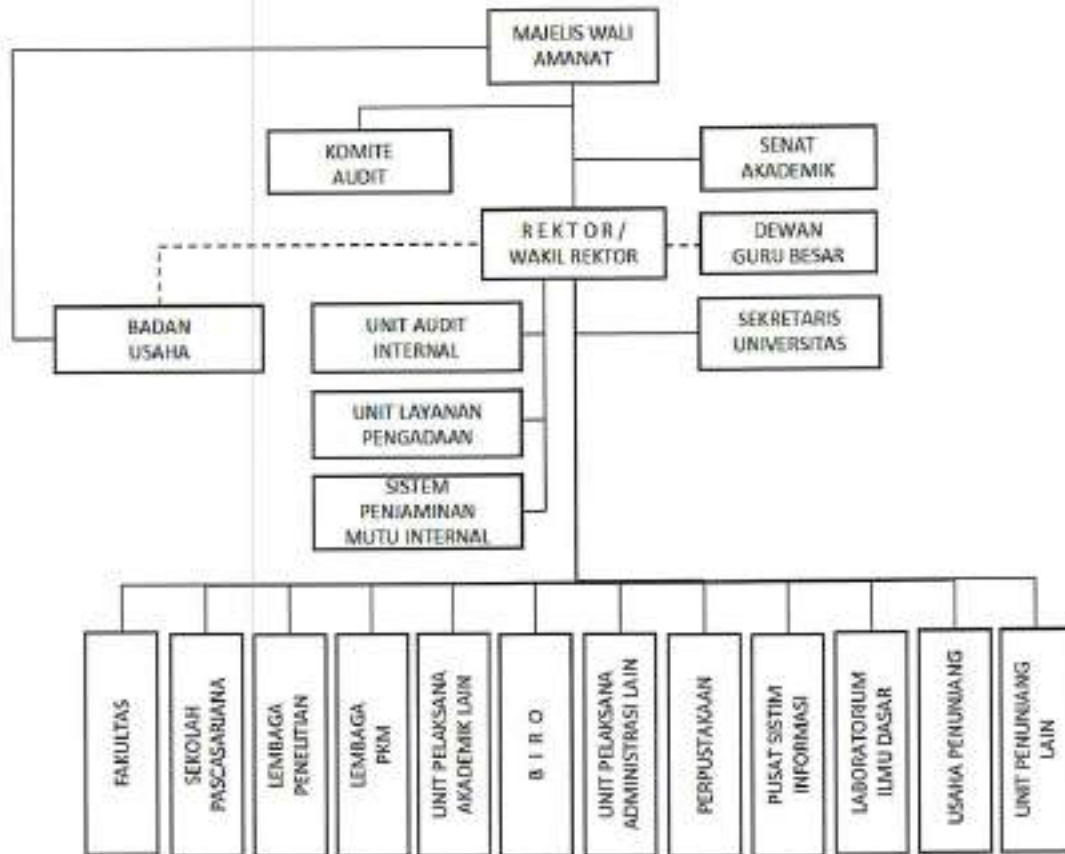
- 8) Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
- 9) Peraturan Menpan No. 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 10) Peraturan Menpan No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2015;
- 13) Permendikbud No. 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH;
- 14) Peraturan Menteri Keuangan No. 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, Dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 15) Peraturan MWA USU No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola USU;
- 16) Peraturan MWA USU No. 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU periode 2016-2021.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

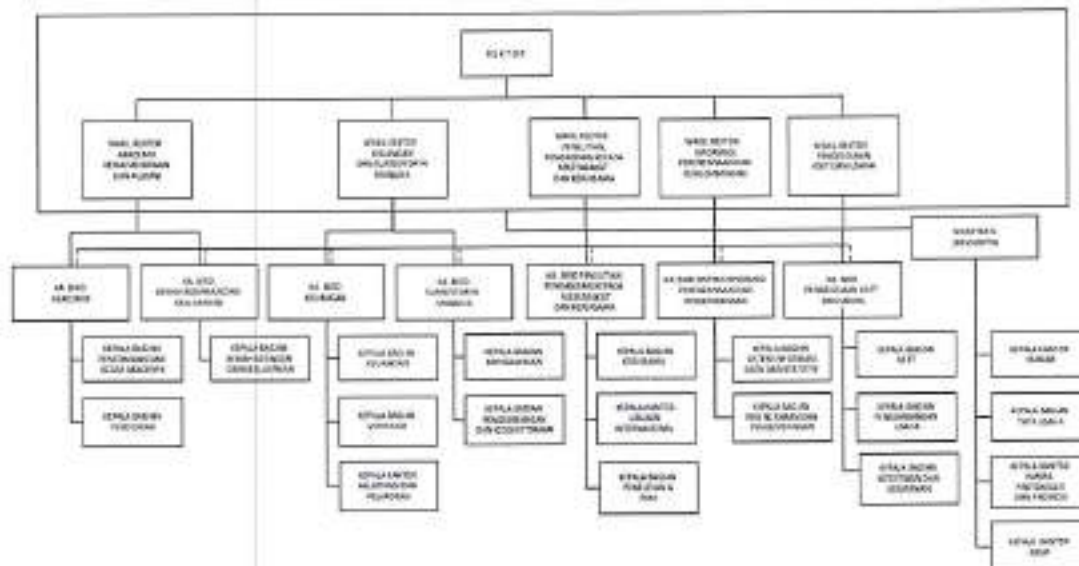
Dalam Statuta USU dan Peraturan Majelis Wali Amanat USU No. 16 Tahun 2016 dirumuskan bahwa Universitas Sumatera Utara berfungsi:

- a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma;
- c) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; dan
- d) menyelenggarakan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan

Struktur organisasi USU sendiri telah dirumuskan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat USU No. 16 Tahun 2016.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi



D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Beberapa permasalahan yang dihadapi USU dalam rangka mewujudkan target kinerja untuk tahun anggaran 2018 antara lain:

Bidang Akademik

1. Jumlah program studi dengan akreditasi unggul (A) pada saat ini sebanyak 63 prodi. Walaupun kenaikan jumlah program studi terakreditasi unggul cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya (2016: 17 program studi, dan 2017: 47 program studi) akan tetapi capaian tersebut hanya 40% dari seluruh program studi yang dimiliki USU. Kontrak kinerja PTN-BH menyatakan standar nominal adalah 80% dari seluruh program studi. Persentase yang rendah untuk program studi dengan akreditasi unggul terutama terdapat pada program studi pascasarjana (S-2 dan S-3). Pembinaan yang intensif pada saat ini sedang dilakukan melalui sistem penjaminan mutu internal untuk meningkatkan manajemen mutu pada program studi pascasarjana sehingga dapat meraih akreditasi unggul.
2. Dalam era revolusi industri keempat dan *disruptive technology*, keahlian dalam bidang teknologi informasi menjadi sangat penting bagi seluruh lulusan USU. Keahlian teknologi informasi akan meningkatkan kompetensi lulusan sehingga memiliki daya saing yang lebih tinggi dengan masa tunggu kerja yang lebih rendah. Perumusan keahlian teknologi informasi yang harus dimiliki oleh mahasiswa dari program studi selain bidang teknologi informasi masih perlu dikaji. Selain itu, universitas perlu melakukan pengembangan infrastruktur di bidang teknologi informasi terutama pada penambahan laboratorium komputer sebagai tempat pelatihan intensif bagi para civitas akademika USU.
3. Tingginya tingkat persaingan dunia kerja dan pesatnya kemajuan teknologi di dunia industri menuntut perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan secara mutakhir. Untuk itu peningkatan relevansi kurikulum dan peningkatan mutu pengajaran tentu harus didukung dengan sarana-prasarana pembelajaran yang semakin baik terutama untuk sarana laboratorium. Sarana laboratorium tidak hanya untuk mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga harus dapat mendukung penelitian mutakhir. Pada saat ini perbaikan sarana prasarana laboratorium terus dilakukan sembari meningkatkan manajemen laboratorium melalui pengembangan sistem informasi laboratorium. Sistem informasi laboratorium diarahkan untuk dapat



mendukung penelitian multidisiplin dan optimalisasi penggunaan sarana laboratorium di lingkungan USU.

4. Saat ini rasio antara dosen dan mahasiswa belum mencapai kondisi yang ideal. Pada saat yang sama, Universitas Sumatera Utara terus berkomitmen untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dengan melakukan peningkatan daya tampung pada seluruh program studi. Akan tetapi hal ini berakibat pada tingginya Beban Kerja Dosen (BKD), yang dapat menyebabkan berkurangnya kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, untuk beberapa program studi, BKD masih belum merata. Pada saat ini USU sedang melakukan integrasi yang menyeluruh antara Sistem Informasi Akademik (SIA) dan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SIM SDM) dengan tujuan untuk pemerataan BKD tersebut. Sistem informasi BKD juga akan dikembangkan sehingga perencanaan terhadap tugas mengajar, tugas meneliti dan tugas mengabdikan pada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih baik pada setiap prodi dengan mengacu pada keahlian utama dari setiap dosen.

Bidang Kemahasiswaan dan Kealumnian

1. Pengurusan administrasi pengiriman mahasiswa untuk berkompetisi diluar negeri tidak mudah. Solusi yang akan dijalankan adalah dengan memfasilitasi secara khusus pengurusan dokumen Surat Perizinan Perjalanan Dinas Luar Negeri (SPPDLN) para mahasiswa dan dosen pembimbing ketika akan mengikuti kompetisi diluar negeri.
2. Pada beberapa kompetisi yang menjadi agenda nasional Kemenristekdikti perolehan prestasi mahasiswa USU belum optimum. Untuk itu Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian akan menugaskan dosen dan mahasiswa yang berpengalaman untuk melakukan pendampingan kepada tim dan perorangan yang mengikuti kompetisi tersebut.
3. Pencatatan prestasi para mahasiswa belum maksimal. Diperlukan aplikasi yang dapat digunakan oleh Kasubbag Kemahasiswaan di setiap fakultas untuk dapat merekamkan prestasi para mahasiswa secara online dan sesegera mungkin beserta bukti pendukungnya.



Bidang Keuangan

1. Tren belanja pada akhir tahun anggaran cenderung lebih besar dari bulan-bulan awal anggaran, terutama untuk belanja pengadaan barang dan jasa. Kondisi ini mengakibatkan permintaan dana diakhir tahun sangat tinggi dan mencerminkan perencanaan belanja satuan kerja belum efektif.
2. Belum rampungnya Sistem Informasi Keuangan dan Aset yang Terintegrasi sehingga pengelolaan keuangan selama tahun 2018 masih menggunakan sistem informasi yang bersifat modular. Kondisi ini mengakibatkan beban kerja pengelolaan dan verifikasi data keuangan menjadi semakin berat dan menggunakan SDM yang cukup banyak. Pada tahun 2019, Sistem Informasi Keuangan dan Aset yang Terintegrasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Bidang Sumber Daya Manusia

1. Masih rendahnya jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat dikarenakan kelengkapan dokumen kinerja tridharma para dosen belum memenuhi standar yang ditetapkan.
2. Masih banyak dosen yang belum menyelesaikan studi lanjutnya secara tepat waktu dan perlu mendapat dorongan secara terus menerus.
3. Persentase jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan doktor masih rendah, walau sesungguhnya jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan doktor tersebut (S3) cukup banyak baik di dalam dan di luar negeri.
4. Jumlah tenaga laboran belum sebanding dengan jumlah laboratorium. Hal ini disebabkan tidak adanya pengangkatan laboran (tenaga kependidikan) yang berstatus PNS dalam beberapa tahun belakangan ini. Sementara itu jumlah laboran yang memasuki usia pensiun dan meninggal dunia terus bertambah setiap tahunnya.
5. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian masih kurang. Hal ini dikarenakan terbatasnya kuota pelatihan yang dikelola oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
6. Kebijakan pemerintah yang membatasi jumlah formasi PNS baik dosen maupun Tenaga Kependidikan mengakibatkan menurunnya jumlah dosen dan Tenaga Kependidikan PNS dari tahun ke tahun.



Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Jumlah peneliti per fakultas belum proporsional jika dibandingkan dengan jumlah dosen dan belum terbentuknya kelompok peneliti per bidang penelitian, sehingga kinerja hilirisasi penelitian USU masih bergantung pada sekelompok dosen saja di setiap fakultas.
2. Masih lemahnya koordinasi dan sinkronisasi serta pengembangan kerjasama penelitian nasional dan internasional pada tingkat fakultas terutama pada program pascasarjana.
3. Penelitian yang dilakukan kalangan dosen masih lebih memprioritaskan untuk memenuhi standar publikasi dibandingkan dengan kebutuhan aktualisasi pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Administrasi penelitian dan pertanggungjawaban keuangan menjadi beban kerja tersendiri dan masih memberatkan para peneliti yang idealnya berdasarkan output dan outcome penelitian.
5. USU masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana penelitian khususnya fasilitas laboratorium penelitian.

Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi

1. Dalam upaya pengembangan universitas untuk merintis pengakuan internasional sesuai dengan Renstra USU 2015-2019 dan Kontrak Kinerja USU dengan Kemenristekdikti tahun 2018, terdapat berbagai usulan program kerja pengembangan dan investasi yang belum dapat diakomodir dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU TA 2018. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pembiayaan dari pemerintah. Saat ini USU masih mengandalkan pembiayaan yang bersumber dari Dana Masyarakat (non-PNBP) dimana komponen utamanya adalah Biaya Pendidikan berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Untuk itu USU perlu mengintensifkan sumber pembiayaan lainnya baik berupa Dana Abadi maupun Dana Kerjasama di dalam dan dari luar negeri (non-Kemenristekdikti). Upaya lainnya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintensifkan pengelolaan aset USU dengan membentuk Badan Usaha Penunjang Akademik dan Non-Akademik (Usaha USU) untuk Tahun Anggaran 2019.
2. Beberapa program kerja yang diusulkan satuan kerja di lingkungan USU dan telah dianggarkan pada RKA USU 2018 ternyata belum dapat direalisasikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal:



- a) USU membutuhkan waktu untuk memperbaharui Peraturan Rektor yang mengatur tentang Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan USU. Untuk penerbitannya melalui proses asistensi melalui Focus Group Discussion dengan LKPP.
 - b) USU perlu meningkatkan kompetensi SDM-nya dengan mengadakan pelatihan dan sertifikasi para dosen dan pegawai yang dapat diamanatkan untuk mengelola proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU (Fakultas, Prodi, dll).
 - c) Untuk meningkatkan akuntabilitas dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian maka USU bekerjasama dengan Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D) Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara.
3. Usulan program kerja, kegiatan dan anggaran satuan kerja di lingkungan USU sangat dinamis. Hal ini disebabkan satuan kerja merasa perlu mengubah prioritas program kerjanya untuk mencapai target kinerja satuan kerja. Dengan melakukan pra-musrenbang tingkat universitas, musrenbang tingkat satuan kerja dan musrenbang tingkat universitas maka diupayakan agar satuan kerja di lingkungan USU dapat melakukan perencanaan program kerja, kegiatan dan anggaran yang lebih baik lagi setiap tahunnya.
 4. Pada tahun anggaran 2018, USU masih menggunakan sistem informasi perencanaan, sistem informasi keuangan dan sistem informasi lainnya di bidang keuangan, pengelolaan aset dan pelaporan akuntansi yang belum terintegrasi (modular). Dengan demikian seluruh proses pengelolaan keuangan yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga pelaporannya membutuhkan waktu yang signifikan, memerlukan jumlah SDM yang banyak dan proses verifikasi yang berulang kali untuk menghindari ketidakakuratan pengelolaan keuangan. Walau proses pengelolaan keuangan yang dilakukan selama ini menggunakan sistem informasi yang modular namun USU tetap mampu menjaga transparansi dan akuntabilitasnya. Namun demikian USU tetap mengembangkan sistem informasi keuangan, pengelolaan aset dan pelaporan keuangan yang terintegrasi untuk mengefisienkan proses pengelolaan keuangan di lingkungan USU. Dengan demikian transparansi dan akuntabilitas keuangan USU dapat terus ditingkatkan. Sistem informasi keuangan terintegrasi tersebut telah diuji coba pada 17-19 November 2018 dan telah mulai diimplementasikan untuk tahun anggaran 2019.



5. Dalam meningkatkan proses pengelolaan kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan USU, maka universitas harus mengandalkan perangkat dan jaringan komputer, konektivitas internet dan sistem informasi serta perangkat lunak yang mumpuni. Saat ini USU memiliki bandwidth internet 1 Gbps. Perluasan jaringan *fiber optic* bertambah menjadi 19.043 m. Perluasan pelayanan jaringan nirkabel sejumlah 115 titik baru dan penambahan 140 unit *access point* untuk mencakup seluruh kampus. Pengembangan sistem informasi yang sudah tersedia di USU meliputi sistem informasi manajemen angka kredit dosen, sistem informasi SDM, *e-learning*, sistem informasi keuangan, sistem informasi manajemen aset, sistem informasi manajemen penelitian, sistem informasi manajemen pengabdian, sistem informasi akademik dan pengembangan pengumuman dan informasi civitas berbasis *mobile*. Namun penambahan kapasitas bandwidth internet sebesar 0.5 Gbps masih diperlukan agar kualitas konektivitas internet menjadi lebih baik.
6. Untuk mengembangkan dan meningkatkan keamanan dan back-up data di lingkungan USU dari waktu ke waktu, diperlukan *internet security* yang handal. Program tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2019. Untuk pembuatan, pengembangan dan integrasi sistem informasi manajemen sebagai pendukung kinerja akademik dan administrasi di USU, maka diperlukan penambahan jumlah *programmer*. Untuk pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan jaringan di seluruh USU diperlukan penambahan staf jaringan. Dengan demikian diperlukan penambahan sumber daya manusia yang berkeahlian teknologi informasi untuk semua satuan kerja di lingkungan USU.

Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha

1. Pada tahun 2018 USU masih menggunakan Aplikasi SIMAK BMN untuk pencatatan dan pelaporan Aset (Barang Milik Universitas). Aplikasi SIMAK BMN ini belum menampung kebutuhan manajemen informasi untuk barang milik USU maupun barang persediaan dan belum terkoneksi secara *online* sesuai kebutuhan organisasi Universitas Sumatera Utara. Sistem Informasi Aset yang terintegrasi dengan sistem informasi perencanaan, keuangan dan akuntansi sedang dibangun oleh Pusat Sistem Informasi USU dan diharapkan selesai pada tahun 2019. Sistem informasi tersebut akan memudahkan dan mempercepat pelaksanaan pelaporan inventarisasi aset dalam mendukung penyusunan Laporan Keuangan Universitas Sumatera Utara setiap tahunnya.



2. Universitas Sumatera Utara masih terus berupaya untuk menertibkan penghunian Rumah Dinas di lingkungan USU. Diharapkan pada tahun 2019 permasalahan ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Jumlah aset Universitas dengan kondisi rusak berat setiap tahunnya terus bertambah dan diperkirakan gudang penyimpanan aset tidak akan mampu menampung aset rusak tersebut. Dengan demikian perlu segera dilakukan tindakan penghapusan atas aset rusak berat. Pada tahun 2019 Biro Pengelolaan Aset dan Usaha USU akan menginventaris seluruh aset kondisi rusak berat untuk selanjutnya diusulkan persetujuan penghapusan ke Majelis Wali Amanat USU.
4. Untuk lebih memudahkan pengelolaan aset universitas diperlukan harmonisasi atau peninjauan kembali Peraturan Rektor tentang pengelolaan aset di lingkungan Universitas Sumatera Utara yang pernah diterbitkan pada tahun 2017. Hal ini perlu dilakukan mengingat peraturan yang ada saat ini merupakan produk peraturan universitas masa transisi pasca penetapan saldo kekayaan awal Universitas Sumatera Utara sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Dengan demikian perlu dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan pengelolaan aset USU sebagai PTN-BH.

Bidang Hukum, Tata Usaha, Arsip, Humas, Protokoler, dan Promosi

1. Komposisi bidang ilmu personalia Kantor Hukum belum seimbang dengan kebutuhan akan pendapat hukum terkait pembahasan draft Peraturan Rektor yang dibutuhkan USU. Juga diperlukan tambahan pegawai administrasi yang secara khusus menangani kebutuhan administrasi kesekretariatan di Kantor Hukum USU.
2. Pencatatan dan monitoring aliran surat dan dokumen telah berlangsung secara online namun pendistribusian masih secara konvensional sehingga surat yang bersifat segera/penting dapat terlambat sampai ke tujuan. Dengan demikian perlu dibangun sistem persuratan berbasis elektronik dan menugaskan SDM yang kompeten untuk menjadi operator pelaksana.
3. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) tata persuratan di lingkungan USU, masih ada satuan kerja (satker) yang belum sepenuhnya mengikuti panduan pengelolaan tata naskah dinas, seperti penggunaan kop surat, nomenklatur, format surat, dan lain-lain. Perlu dilakukan sosialisasi hasil monev ke masing-masing satker di lingkungan USU terkait tata naskah dinas tersebut.



4. Arsip yg dikirimkan oleh beberapa satuan kerja ke Kantor Arsip USU tidak dipilah (dikelompokkan) dan tidak mengikuti nomor klasifikasi yang sudah ditetapkan pada Peraturan Rektor Nomor 49 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Arsip Universitas Sumatera Utara.
5. Dalam penanganan *update* berita di *website* sering terlambat dikarenakan petugas untuk pembuatan berita terbatas dan harus berkoordinasi dengan petugas *website* yang berada di Pusat Sistem Informasi (PSI). Sebagai akibatnya pembuatan berita di lingkungan USU belum dapat diakomodasi sepenuhnya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Universitas Sumatera Utara (USU) sejak 28 Februari 2014 telah berubah status dari PT-BHMN menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Dengan terbitnya PP Nomor 16 Tahun 2014, maka status ini memberikan keleluasaan kepada USU untuk merancang program kerja dan kegiatan dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. USU juga diberikan otonomi yang lebih luas untuk merespons perubahan global yang sangat cepat. Oleh karena itu, USU telah memiliki Rencana Strategi 2015 – 2019 yang disusun melalui prinsip-prinsip partisipatif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), Dekanat, Dosen, Pegawai, Mahasiswa, Alumni, Pemerintah, dan Industri. Dokumen tersebut memuat Desain USU untuk Tahun 2015-2019.

DESAIN USU 2015-2019

Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai

Peraturan Pemerintah RI No. 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta USU menetapkan:

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Yang Memiliki Keunggulan Akademik Sebagai Barometer Kemajuan Ilmu Pengetahuan Yang Mampu Bersaing Dalam Tataran Dunia Global.

Misi:

Untuk merealisasikan visi diatas, maka misi yang akan diemban oleh USU adalah sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek



pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral dan hati nurani;

- (2) Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
- (3) Melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian Pada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Tujuan:

Sebagai penjabaran misi USU, maka dirumuskan tujuan yang akan diwujudkan oleh USU sebagai berikut:

- (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
- (2) Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
- (3) Menghasilkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
- (4) Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif dan pro-aktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
- (5) Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
- (6) Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia, dan
- (7) Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

**Tata Nilai:**

Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh akademika dan tenaga kependidikan, yaitu:

- (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinnekaan
Insan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.
- (2) Inovatif yang berintegritas
Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
- (3) Tangguh dan arif
Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Desain USU 2015-2019 bahwa USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dan merintis pengakuan internasional dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridharma Perguruan Tinggi yaitu:

- (1) Pilar Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Kurikulum sesuai standar KKNi dengan pendekatan lintas disiplin
 - b. Atmosfir akademik yang kondusif
 - c. Cendekiawan BINTANG
 - d. Alumni berdaya saing tinggi
- (2) Pilar Penelitian
 - a. Peta jalan penelitian berbasis TALENTA
 - b. Budaya meneliti terinternalisasi
 - c. Bahan ajar berbasis hasil penelitian
 - d. Kerjasama penelitian yang bermartabat
 - e. Perguruan Tinggi mandiri
- (3) Pilar Pengabdian Pada Masyarakat
 - a. Peta jalan pengabdian pada masyarakat berbasis TALENTA
 - b. Empati dan budaya pengabdian pada masyarakat



- c. Kolaborasi Akademisi, Business, Community and Government (ABCG)
- d. Kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni dan UKM
- e. Kelembagaan penanggulangan bencana

Untuk menuju Visi USU tersebut diatas dan mencapai Desain USU 2015 - 2019 maka dirumuskan beberapa strategi pengembangan, program kerja dan kebijakan USU untuk 2015 - 2019.

Strategi Pengembangan, Program Kerja dan Kebijakan USU 2015-2019

Strategi Pengembangan:

Strategi pengembangan merupakan butir-butir tentang strategi USU mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2015-2019. Berdasarkan analisis situasi dan Desain USU 2015 - 2019 ditetapkan 9 (sembilan) strategi pengembangan yang terdiri atas:

- (1) Menguatkan visi dan komitmen;
- (2) Mempertahankan dan meningkatkan nama besar USU (*brand image*);
- (3) Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
- (4) Mengoptimalkan sistem informasi;
- (5) Mengoptimalkan dana kerja sama;
- (6) Menyempurnakan sarana dan prasarana;
- (7) Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
- (8) Menyempurnakan sistem pengelolaan keuangan;
- (9) Mengoptimalkan kinerja aset dan SDM.

Program Kerja:

Program kerja merupakan uraian tentang apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan Desain USU 2015-2019. Kesembilan strategi pengembangan tersebut diatas dijabarkan dalam dua belas program kerja yang terdiri atas:

- (1) Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU;
- (2) Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu;
- (3) Menghasilkan cendikiawan dengan tata nilai utama BINTANG;
- (4) Mempersiapkan SDM USU yang bermutu;
- (5) Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul;
- (6) Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman melalui rumah akademik;



- (7) Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan, sarana dan prasarana;
- (8) Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi;
- (9) Menumbuhkan budaya meneliti, menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
- (10) Menumbuhkan budaya empati dan pengabdian pada masyarakat;
- (11) Mengembangkan keunggulan berbasis TALENTA;
- (12) Membangun pengakuan dan reputasi.

Kebijakan Pengembangan:

Kebijakan umum pengembangan Universitas Sumatera Utara 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten;
- b. Melaksanakan *good university governance* dan menjalankan SOP;
- c. Revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni;
- d. Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM;
- e. Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
- f. Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
- g. Melakukan penggalangan dana, memberdayakan asset sebagai sumber pembiayaan dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan;
- h. Merevitalisasi Manajemen Sistem Informasi;
- i. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional teakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, Haki dan atau paten;
- j. Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa universitas mampu bersaing di tataran global;
- l. Menjadikan USU sebagai universitas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional.

B. PERJANJIAN KINERJA

USU membuat Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Ristekdikti didasarkan atas komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur sesuai Renstra USU dan Kementerian Ristekdikti dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk:

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- 2) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
- 5) Sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

USU telah membuat Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2018 sebagai tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2018. Secara ringkas, gambaran keterkaitan sasaran pengembangan, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran USU pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja USU Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0 Kasus
Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP Opini
	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	20%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	51.000 Mahasiswa
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	570 Mahasiswa
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	60%
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional a. Tingkat Nasional b. Tingkat Internasional	80 Mahasiswa
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20%
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	2 Program Studi
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37.39%
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya	45 Orang
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	625 Orang
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	1.24%
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan	25.59%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	1.000 Jurnal/Judul
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	100 Judul
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	10 Produk
	Jumlah Prototipe Industri	4 Produk
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	4.000 Karya Ilmiah
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	300 Jurnal
	Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Technology Indeks (SINTA)	100%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	<900
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A Nilai
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1 Unit Kerja
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	6 Unit Kerja
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	4 Produk



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	0 Produk

Kegiatan rutin dan pengembangan USU disusun berdasarkan strategi pengembangan dan program kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2015 - 2019 untuk memenuhi Kontrak Kinerja yang telah ditetapkan seperti tercantum dalam tabel di atas. Oleh karena itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan tridharma perguruan tinggi telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana akan disampaikan pada bab berikut.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja USU tahun 2018 dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dilakukan terhadap output pelaksanaan program kerja, kegiatan dan realisasi anggaran USU. Secara umum program kerja dan kegiatan tersebut dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU 2018 yang telah disahkan Majelis Wali Amanat USU. Sesuai dengan dokumen RKA USU 2018 dan perubahannya untuk tahun 2018, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, Non PNPB, BPPTN dan BOPTN adalah sebesar Rp. 978.428.759.879,- Untuk membiayai seluruh program kerja dan kegiatannya pada Tahun 2018, USU juga mengalokasikan sumber pembiayaan dari saldo kas USU sebesar Rp. 144.655.349.121,-.

Terhadap sumber pembiayaan yang ditargetkan tersebut, terealisasi pendapatan USU sebesar Rp. 983.960.709.986,-. Dari realisasi pendapatan tersebut USU mengelola dana BPPTN sebesar Rp. 114.870.773.847,-. Selain itu Universitas Sumatera Utara mendapatkan dana BOPTN dari Kemenristekdikti sebesar Rp. 21.377.000.000,-. Realisasi belanja USU untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.035.696.342.483,- yang terdiri dari Rupiah Murni/APBN untuk belanja gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp 244.867.526.404,-, belanja bersumber dari dana Non PNPB sebesar Rp. 654.581.042.232,-, belanja bersumber dana BPPTN sebesar Rp. 114.870.773.847,- dan sumber dana BOPTN sebesar Rp. 21.377.000.000,-. Realisasi belanja ini dilakukan untuk mewujudkan tujuh sasaran strategis sesuai dengan Kontrak Kinerja USU dengan Kemenristekdikti tahun 2018 dan sembilan strategi pengembangan sesuai Renstra USU 2015 - 2019.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk tahun anggaran 2018, Universitas Sumatera Utara telah melaksanakan amanat Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis USU Tahun 2015 - 2019 dan Kontrak Kinerja USU tahun 2018. Capaian Kontrak Kinerja USU tahun 2018 sesuai dengan penetapan kinerja yang dibuat oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi seperti terlihat pada tabel berikut ini:



Tabel 5. Capaian Kinerja USU Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	
			Jumlah/Nilai	Persentase
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0 Kasus	0	100
Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP Opini	-	0*
	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	20%	21.41%	107
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	51.000 Mahasiswa	49.252	96.57
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	570 Mahasiswa	648	113.68
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	60%	75.22%	125.37
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%	40.38%	50.48
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional a. Tingkat Nasional b. Tingkat Internasional	80 Mahasiswa	75	93.75
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20%	44.54%	222.68
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	2 Program Studi	2	100
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37.39%	36.85%	98.56
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya	45 Orang	8	17.78
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	625 Orang	2.244	359.04
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	1.24%	6.04%	487.43
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk	25.59%	12.10%	47.29



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	
			Jumlah/Nilai	Persentase
	Pembangunan Gedung Baru d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan			
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	1.000 Jurnal/Judul	1701	170.1
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	100 Judul	168	168
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	10 Produk	30	300
	Jumlah Prototipe Industri	4 Produk	2	50
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	0	0
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	4.000 Karya Ilmiah	3.928	98.2
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%	21.59%	86.36
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	300 Jurnal	313	104.33
	Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Technology Indeks (SINTA)	100%	80.62%	80.62
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	<900	0	0
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	100
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1 Unit Kerja	0	0
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	6 Unit Kerja	9	150
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	4 Produk	16	400
	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	0 Produk	4	-

*pada saat penyusunan laporan kinerja ini, laporan keuangan USU untuk TA 2018 masih dalam proses audit oleh Kantor Akuntan Publik.

Penjelasan atas capaian kinerja diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara	Standar Nasional (jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017



Indikator Kinerja	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0	0	0	0
<p>Pengertian Kasus hukum berat sebagaimana yang tertera dalam dokumen Kontrak Kinerja USU dengan Kemenristekdikti adalah kasus hukum pidana dengan ancaman hukuman diatas atau sama dengan 5 tahun kurungan, dan kasus korupsi, penggelapan, penyalahgunaan wewenang. Pada tahun anggaran 2018 tidak ditemukan adanya kasus hukum berat di USU sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun keberhasilan pencapaian realisasi kontrak kinerja ini karena terlaksananya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dilakukan oleh Auditor Internal USU (Unit Audit Internal) dan Auditor Internal Kementerian (Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti). Audit eksternal juga dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).</p>					

2) Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik.

Sasaran Strategis	Terwujudnya Tata Kelola Serta Kualitas Layanan yang Baik	Standar Nasional (jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	-	WTP
<p>Opini penilalan Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pernyataan profesional dari pemeriksa Independen mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK); Kecukupan pengungkapan (adequate disclosures); Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; Efektivitas sistem pengendalian intern. <p>Target opini hasil audit atas Laporan Keuangan USU sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja tahun 2018 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Saat Laporan Kinerja ini disusun, Laporan Keuangan USU tahun anggaran 2018 masih dalam proses audit yang diperkirakan akan selesai pada bulan Maret 2019. KAP yang telah ditunjuk oleh MWA untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan USU TA 2018 adalah Wisnu Karsono Soewito dan Rekan. Sejak Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2017 Laporan Keuangan USU memperoleh Opini WTP. Sesuai dengan ketentuan dalam Standar Nasional untuk PTN-BH, maka USU telah</p>					



memenuhi standar nasional untuk kinerja pengelolaan keuangannya. Keberhasilan ini tercapai disebabkan Laporan Keuangan USU telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), didukung dengan kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan didukung oleh SDM yang kompeten di bidang keuangan. Pengendalian dan pengawasan secara ketat atas pelaksanaan anggaran agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang juga telah dilaksanakan oleh Biro Keuangan dan Unit Audit Internal bekerjasama dengan Biro Sistem Informasi, Perencanaan dan Pengembangan USU. Selain itu pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan oleh Auditor Internal Kementerian (*Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti*). Audit eksternal juga dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

3) Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)

Sasaran Strategis	Terwujudnya Tata Kelola Serta Kualitas Layanan yang Baik	Standar Nasional (jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	20%	20%	21,4%	21,7%

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 55 tahun 2013 tentang biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal pada perguruan tinggi negeri, pasal 1 ayat 3 dan ayat 4 menyatakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan sebagian biaya kuliah tunggal yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya. Uang kuliah tunggal tersebut ditetapkan berdasarkan biaya kuliah tunggal dikurangi biaya yang ditanggung oleh pemerintah. Uang kuliah tunggal dibagi atas beberapa kelompok yang ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi masyarakat. Berdasarkan data tahun akademik 2017/2018, jumlah mahasiswa yang memperoleh UKT Kelompok I dan II serta Beasiswa Bidik Misi sebanyak 8.245 orang atau 21,4% dari total mahasiswa Diploma dan Sarjana sebesar 46.749 orang. Persentase ini memenuhi target UKT terendah yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti sebesar lebih dari 20% dari total mahasiswa. Fungsi verifikasi terhadap kemampuan ekonomi orangtua mahasiswa dan data dukung prestasi mahasiswa menjadi acuan yang dipakai oleh USU untuk menetapkan penerima UKT pada Kelompok I, Kelompok II dan Bidik Misi. Koordinasi baik antara bidang keuangan, akademik dan kemahasiswaan menentukan keberhasilan proses verifikasi tersebut.



4) Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	-	51.000 Mahasiswa	49.252 Mahasiswa	50.809 Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang teregistrasi merupakan salah satu indikator yang menggambarkan partisipasi USU dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Indonesia. Indikator ini memperlihatkan peranan universitas dalam mengembangkan sumber daya manusia baik di tingkat nasional maupun di tingkat provinsi. Untuk tahun 2018 capaian kinerja ini belum optimum. Walau daya tampung mahasiswa baru USU bertambah setiap tahunnya namun masa kelulusan mahasiswa USU juga semakin baik. Semakin ketatnya evaluasi akademik menyebabkan semakin tingginya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu. Hal ini terlihat dari penurunan masa studi yang signifikan untuk seluruh jenjang pendidikan. Selain itu banyak mahasiswa yang sebelumnya telah melewati masa studi terjadwal lebih dipacu untuk menyelesaikan perkuliahan pada tahun 2018.

5) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	-	570 Mahasiswa	648 Mahasiswa	564 Mahasiswa

Pada tahun 2018, Kemenristekdikti mencatat sekitar 8,8% dari 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat dengan terjadinya Revolusi Industri keempat. Kondisi ini mengakibatkan sarjana lulusan perguruan tinggi tidak bisa lagi sekedar mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan, namun dituntut untuk memiliki kompetensi dan keterampilan. Salah satu terobosan yang dilakukan USU adalah dengan melakukan sosialisasi kewirausahaan untuk mengubah pola pikir mahasiswa dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. USU juga melakukan workshop seleksi business plan dan memberi modal usaha kepada para mahasiswa agar dapat berwirausaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Selain itu juga melakukan pendampingan (coaching) selama satu tahun bagi mahasiswa yang menerima modal dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Semua kegiatan ini dikelola oleh Student Entrepreneurship Center (SEC) USU. Pada tahun



2018, target mahasiswa yang berwirausaha adalah sebanyak 570 orang. Sementara itu realisasi jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 648 orang. Jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, maka pada tahun 2018 terjadi peningkatan realisasi mahasiswa yang berwirausaha. Program yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha adalah:

1. Seminar dan sosialisasi serta Survey Mahasiswa Wirausaha (Roadshow di 15 Fakultas).
2. Workshop dan Seleksi Bisnis Plan (Pendaftaran Secara Online).
3. Mendorong mahasiswa untuk menampilkan hasil karyanya/usahanya dalam Regional Expo Student Entrepreneurship Center (SEC).
4. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti Big Idea Competition Student Entrepreneurship Center (SEC).
5. Mengadakan perlombaan Duta Wirausaha USU.
6. Business Gathering dalam rangka diskusi tentang izin usaha, produk halal, e-Marketing, dll).

Tabel 6. Daftar Mahasiswa Wirausaha Universitas Sumatera Utara Tahun 2018

No	Fakultas	Tahun Angkatan								Jumlah
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Kedokteran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Hukum	0	0	0	1	1	8	1	0	11
3	Pertanian	1	1	56	55	54	16	2	0	185
4	Teknik	0	0	16	13	18	31	0	0	78
5	Ekonomi & Bisnis	0	0	23	28	21	30	4	0	106
6	Ked. Gigi	0	0	0	17	0	0	0	0	17
7	Ilmu Budaya	0	1	18	9	13	8	2	0	51
8	MIPA	0	0	10	6	1	7	0	1	25
9	ISIP	0	0	10	11	10	38	4	0	73
10	Kes. Masyarakat	0	1	2	7	2	0	2	0	14
11	Farmasi	0	0	1	2	0	0	0	0	3
12	Psikologi	0	0	1	0	2	1	0	0	4
13	Keperawatan	0	0	3	0	0	1	0	0	4
14	Ilkom & TI	0	2	0	9	15	0	5	0	31
15	Kehutanan	0	0	13	5	21	7	0	0	46
Total		1	5	153	163	158	147	20	1	648



Gambar 3. Expo Kewirausahaan di Selasar Auditorium USU pada tanggal 26-27 November 2018



Gambar 4. Business Gathering di LPPM USU pada tanggal 24 Agustus 2018

6) Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	-	60%	75.22%	1.130**

Sertifikat profesi dan kompetensi adalah sertifikat yang menunjukkan keahlian dari lulusan



yang telah tersertifikasi dan diakui oleh lembaga profesi, asosiasi keilmuan dan lembaga sertifikasi tertentu. Keberhasilan mendapatkan sertifikat kompetensi dan profesi menunjukkan relevannya proses akademik yang dimiliki oleh lulusan selama menjalankan proses pendidikan di universitas. Capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target akibat dari meningkatnya jumlah kelulusan USU pada ujian kompetensi dan profesi. Universitas mengadakan berbagai program pelatihan bagi para mahasiswa yang ingin mengikuti ujian kompetensi dan profesi. Selain itu, universitas juga melaksanakan evaluasi kurikulum yang intensif untuk menganalisis relevansi kurikulum dalam rangka pengembangan kualitas akademik di lingkungan USU.

**satuan indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

7) Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%	80%	40.38%	50**

Akreditasi A merupakan cerminan kinerja kelembagaan yang komprehensif baik di tingkat universitas maupun di tingkat program studi. Pada tahun 2018, target 80% program studi dengan akreditasi unggul (A) masih belum terrealisasi dan baru mencapai 40% walau terdapat peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, hanya 47 program studi terakreditasi A dan pada tahun 2018 jumlah ini meningkat menjadi 63 program studi. Peningkatan yang signifikan pada jumlah program studi terakreditasi A terutama karena penguatan sistem penjaminan mutu internal dan pembimbingan pelaksanaan akreditasi. Selain itu berbagai program universitas dalam rangka pengembangan kinerja tridharma perguruan tinggi telah berhasil mendorong jumlah program studi terakreditasi A.

**satuan indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

8) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat	-	80 Mahasiswa	75 Mahasiswa	70 Mahasiswa

- | | | | | |
|----------------------------|--|--|--|--|
| Nasional dan Internasional | | | | |
| a. Tingkat Nasional | | | | |
| b. Tingkat Internasional | | | | |

Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada tingkat nasional dan internasional merupakan indikator yang dipandang perlu untuk ditingkatkan secara berkesinambungan. Hal ini mencerminkan peningkatan kualitas pembelajaran, soft-skill dan hard-skill mahasiswa disamping nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dunia kerja yang begitu menantang juga menjadi alasan bagi mahasiswa untuk terus mengasah dan menggali kemampuannya selama dibangku kuliah melalui keikutsertaannya pada berbagai kegiatan perlombaan keilmuan. Pada tahun 2018, capaian kinerja dalam perolehan medali emas pada tingkat nasional dan internasional tercapai sejumlah 75 medali emas. Sementara target kinerja untuk tahun 2018 ditetapkan sebanyak 80 medali emas. Tidak tercapainya target kinerja pada indikator ini disebabkan oleh:

- a) Faktor Administrasi, yaitu ;
 - 1) Proses Surat Perizinan Perjalanan Dinas Luar Negeri (SPPDLN) yang cukup rumit.
 - 2) Informasi/undangan dari penyelenggara untuk mengikuti perlombaan keluar negeri juga sering datang terlambat sehingga berpengaruh pada persiapan kelengkapan dokumen peserta.
- b) Tingkat persiapan mahasiswa ketika akan mengikuti perlombaan belum memadai. Solusinya adalah dengan memberikan pendampingan, baik dari dosen maupun dari mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam perlombaan tersebut.



Gambar 5. Tim USU meraih Juara I Tingkat Nasional pada Pekan Inovasi Mahasiswa Pertanian Indonesia di Institut Pertanian Bogor



Gambar 6. Tim Scheineder USU meraih Juara I Internasional pada Silicon Valey International Invention Festival 2018 di Amerika Serikat

9) Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	20%	44.54%	1.183**

Persentase lulusan yang langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun (6 bulan) berdasarkan laporan Tracer Study (TS) Perguruan Tinggi. Sesuai dengan capaian yang telah ditetapkan ternyata Target Kinerja telah tercapai. Pada tahun 2018 target kinerja yang ditetapkan adalah sebesar 20%, sedangkan realisasi kinerja tercapai sebesar 44,54%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, maka pada tahun 2018 terjadi peningkatan pada target dan realisasi lulusan yang langsung bekerja. Tercapainya target kinerja ini disebabkan aktifnya Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) USU dalam meningkatkan kerjasama perekrutan tenaga kerja dengan perusahaan-perusahaan swasta.

Tabel 7. Alumni yang Sudah Bekerja (masa tunggu ± 6 Bulan) Tahun 2018

No.	FAKULTAS/UNIT	Tahun 2018
1	Kedokteran	108
2	Hukum	13
3	Pertanian	38
4	Teknik	234
5	Ekonomi & Bisnis	131
6	Ked. Gigi	84
7	Ilmu Budaya	67
8	MIPA	31
9	ISIP	20
10	Kes. Masyarakat	43
11	Farmasi	81
12	Psikologi	30
13	Keperawatan	80
14	Ilkom & TI	22
15	Kehutanan	5
16.	PIK USU	724
	Total:	1711



Gambar 7. Kegiatan Seminar Dunia Kerja dengan tema Sosialisasi Peluang Karir di Jepang

**satu indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.



10) Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	-	2 Prodi	2 Prodi	0
<p>Akreditasi internasional menunjukkan standar program studi secara global. Akreditasi internasional juga menunjukkan penyelenggaraan manajemen pendidikan yang telah sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan industri pada level internasional. Pada tahun 2017 USU belum memiliki program studi yang meraih akreditasi internasional. Hal ini baru terealisasi pada tahun 2018. Realisasi jumlah program studi terakreditasi internasional dapat dilakukan karena universitas melakukan penguatan pada sistem penjaminan mutu internal dan pembimbingan pelaksanaan akreditasi. Peningkatan sarana prasarana pendidikan dan relevansi kurikulum juga menjadi kunci utama dalam peningkatan akreditasi internasional. Untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi internasional maka perlu investasi yang signifikan pada sarana prasarana pendidikan di lingkungan USU.</p>					

11) Persentase Dosen Berkualifikasi S3.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	50%	37.39%	36.85%	513**
<p>Penetapan indikator kinerja ini merupakan syarat capaian Akreditasi Unggul Institusi dan 80% Program studi Terakreditasi A. Dengan terpenuhinya target dosen berkualifikasi pendidikan S3 maka dapat menunjang tridharma Perguruan Tinggi dengan baik. Pada tahun 2018 persentase dosen yang berkualifikasi S3 tercapai hanya sebesar 36,85%, sehingga ada kekurangan capaian target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan adanya 116 orang dosen yang masih melakukan studi S3 sejak tahun 2012 hingga tahun 2018. Rasio ideal dosen yang berkualifikasi S3 menurut Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT adalah sebesar 50%. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen USU yang berkualifikasi S3 (36.85%) maka persentasenya masih belum mencukupi. Peningkatan bantuan studi diharapkan mampu mendorong minat serta mempercepat masa studi para dosen.</p>					

**satuan indikator berubah dari jumlah menjadi persentase begitu juga sebaliknya.



12) Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya		45 orang	8 orang	2.235***
<p>Penetapan indikator kinerja ini merupakan syarat capaian akreditasi unggul institusi dan program studi terakreditasi A. Dengan meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dapat menunjang Tridharma Perguruan Tinggi dengan baik. Pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 45 orang namun yang terealisasi baru 18% (8 orang) yang terdiri dari 4 orang Lektor Kepala dan 4 orang Guru Besar. Tidak tercapainya target untuk tahun 2018 disebabkan terdapat 21 orang dosen yang belum disetujui pengusulan kenaikan jabatan fungsionalnya oleh Kemenristekdikti yang terdiri dari 12 diusulkan menjadi Guru Besar dan 9 orang untuk jabatan Lektor Kepala. Sedangkan 13 orang dosen yang telah diusulkan oleh fakultas berdasarkan penilaian Biro SDM USU belum dapat diusulkan peningkatan karirnya ke Kemenristekdikti. Secara umum tidak terpenuhinya target tersebut disebabkan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin ketatnya regulasi pemerintah tentang peningkatan jenjang karir dosen untuk menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar. 2. Lamanya proses publikasi artikel ilmiah dosen dalam jurnal internasional bereputasi, sehingga menunda proses kenaikan jabatan dan pangkat para dosen. <p>Untuk menunjang peningkatan kenaikan jabatan fungsional dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar, program yang dapat dilakukan adalah sosialisasi peraturan kenaikan jabatan kepada para dosen dan membantu melakukan review jurnal dan karya ilmiah dosen sebelum diajukan kepada tim Penilaian Angka Kredit (PAK) Kemenristekdikti.</p>					

***terjadi perubahan definisi indikator.

13) Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	-	625 orang	2.244 orang	2.235 orang
<p>Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya bila para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan USU mengikuti program pelatihan, workshop, seminar, kursus, dan lain-lain baik</p>					



yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti, kementerian lainnya dan USU sendiri. Dari target 625 orang SDM yang meningkat kompetensinya, sebanyak 2.244 orang (359,04%) telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi tersebut. Jumlah ini melebihi dari target yang telah ditetapkan, dengan rincian sebanyak 1.241 orang tenaga kependidikan dan 1.003 orang dosen yang telah meningkat kompetensinya. Untuk meningkatkan kompetensi SDM USU, kegiatan-kegiatan penunjang yang dapat dilakukan antara lain :

- a) Melakukan assessment terhadap tenaga kependidikan secara berkesinambungan
- b) Melakukan pemetaan kompetensi tenaga kependidikan dan para dosen
- c) Melakukan training need analysis terhadap tenaga kependidikan
- d) Melakukan pelatihan kompetensi dan ujian kompetensi terhadap jabatan-jabatan dengan persyaratan yang lebih ketat, seperti bendahara, unit layanan pengadaan, laboran, pustakawan dan lain-lain

14) Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	-	1.24%	6.04%	-****

Salah satu strategi pengembangan USU untuk mencapai tujuannya adalah dengan penyempurnaan sarana dan prasarana. Pembangunan dan renovasi gedung dan pengadaan peralatan merupakan salah satu kegiatan pengembangan yang menjadi prioritas universitas. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik, USU harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti bahwa rasio luas ruangan 4 m² setiap mahasiswa untuk bidang eksakta, dan 3 m² untuk bidang noneksakta. Sedangkan untuk peningkatan kualitas pendidikan dibutuhkan penambahan peralatan perkuliahan penunjang pendidikan dan laboratorium.

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

15) Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN.



Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan		25.59%	12.10%	-.****
<p>Pembangunan gedung di lingkungan USU yang bersumber dari dana Non PNBPN tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 90.294.400.000,- namun yang terserap sebesar Rp. 4.066.015.200 atau sebesar 4,5%. Renovasi gedung di lingkungan USU yang bersumber dari dana Non PNBPN tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 35.000.000.000,- namun yang terserap sebesar Rp. 3.775.282.500,- atau sebesar 10.79%. Perawatan gedung di lingkungan USU yang bersumber dari dana Non PNBPN tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 29.712.004.800,- namun yang terserap sebesar Rp. 17.354.613.720 atau sebesar 58,41%. Pengadaan peralatan di lingkungan USU yang bersumber dari dana Non PNBPN tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 53.150.800.000,- namun yang terserap sebesar Rp. 50.339.084.915 atau sebesar 94,71%. Secara umum capaian kinerja dalam bidang pengembangan sarana dan prasarana masih belum maksimal, hal ini disebabkan pada tahun 2018 USU melakukan penyempurnaan peraturan pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018. Selain itu personil pelaksana pengadaan barang jasa USU secara intensif mengikuti bimbingan teknis terkait perubahan Perpres No. 54 Tahun 2010 menjadi Perpres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.</p>					

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

16) Jumlah Publikasi Internasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Publikasi Internasional	-	1.000 Judul	1.701 Judul	742 Judul



Dengan dikeluarkannya Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 maka hasil yang diharapkan adalah meningkatnya jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi, dan meningkatnya peringkat daya saing Indonesia pada publikasi ilmiah di tingkat internasional. Dalam Pasal 4 (1) disebutkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia, bagi Dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala harus menghasilkan paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun. Universitas Sumatera Utara memiliki 480 dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala. Dengan demikian USU melalui kontrak kinerja Rektor terhadap Kemenristekdikti menargetkan sebanyak 1.000 judul publikasi internasional bereputasi pada tahun 2018. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2018, jumlah publikasi terdapat sebanyak 1.395 judul yang terindeks Scopus dan sebanyak 306 judul terindeks internasional lainnya. Dengan demikian kinerja USU dalam menghasilkan jumlah publikasi internasional melebihi target sebesar 70%. Tren ini berlangsung secara berkelanjutan dari tahun 2017, dimana USU menargetkan publikasi terindeks internasional sebanyak 500 judul, dan yang terealisasi sebanyak 1.073 judul (215%). Hasil realisasi pada tahun 2018 dibandingkan dengan target kementerian sebanyak 30.000 publikasi, menunjukkan bahwa USU sudah berkinerja dengan baik mengingat jumlah perguruan tinggi di Indonesia cukup banyak jumlahnya. Terpenuhinya target pada tahun 2018 dikarenakan adanya kebijakan dari pihak universitas dengan memberikan insentif dan dukungan yang berkesinambungan bagi para peneliti di lingkungan USU. Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan universitas diantaranya kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah, workshop pelatihan penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi dan pelatihan editor konferensi internasional bereputasi.

17) Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-	100 Judul	168 Judul	52 Judul

Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau



memperbanyak ciptaannya atau memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak eksklusif yang diberikan negara kepada individu pelaku HKI (inventor, pencipta, pendesain dan sebagainya) dimaksudkan sebagai penghargaan atas hasil karya (kreativitas) sang inventor untuk dapat dikembangkan lebih lanjut secara bertanggung jawab. Untuk melindungi hasil penelitian para dosen USU maka USU menargetkan 100 judul hasil penelitian untuk didaftarkan ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kemenkumham dan yang terealisasi sebanyak 168 judul atau 168%. Dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar 100 judul dan yang terealisasi pada tahun yang sama baru sebanyak 52 judul (52%) maka kinerja USU melalui indikator ini semakin meningkat tiap tahunnya. Capaian kinerja pada tahun 2018 ini terealisasi dengan baik dengan adanya kebijakan universitas memberikan insentif bagi peneliti untuk mendaftarkan kekayaan intelektualnya ke Dirjen Hak Kekayaan Intelektual. Kegiatan yang ditempuh universitas untuk menunjang keberhasilan tersebut seperti dengan mengadakan workshop/pelatihan penulisan dan bimbingan HKI untuk para dosen USU, bimbingan penyiapan draft paten dan kegiatan percepatan perolehan paten (granted).

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan peningkatan capaian perolehan HKI adalah:

- a) Alokasi pendanaan penelitian melalui non-PNBP
- b) Komitmen pimpinan universitas untuk peningkatan capaian jumlah HKI, melalui pemberian reward kepada dosen dan mahasiswa yang memperoleh HKI
- c) Komitmen lembaga penelitian untuk meningkatkan jumlah perolehan HKI, melalui program sosialisasi, pelatihan dan pendampingan
- d) Turut membantu mempromosikan dan mendorong legalisasi hak-hak kekayaan intelektual atau HKI

18) Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D).

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	-	10 Produk	30 Produk	5 Produk

Sebuah prototipe adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan sebagai hasil penelitian. Untuk meningkatkan kondisi



kematangan atau kesiapterapan hasil suatu penelitian dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna maka universitas berupaya untuk meningkatkan kesiapterapan teknologi hasil penelitian para dosen USU. Dari target sebesar 10 produk prototipe untuk didaftarkan pada tahun 2018, terealisasi sebanyak 30 produk (300%). Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 yaitu sebanyak 5 prototipe maka kinerja USU untuk tahun 2018 lebih meningkat.

Adapun kegiatan kegiatan yang menunjang peningkatan tersebut adalah,

- a) Pembinaan peneliti rekayasa melalui proses sosialisasi dan pendampingan
- b) Alokasi dana penelitian yang signifikan
- c) Pembutan standar luaran penelitian
- d) Pembentukan reviwer/penilai luaran penelitian, sehingga output penelitian dapat lebih diarahkan

19) Jumlah prototipe industri.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Prototipe Industri	-	4 Produk	2 Produk	4 Produk

Sumatera Utara mempunyai potensi industri yang cukup tinggi, baik industri kecil, menengah, maupun besar. Namun daya saing produk industri pengolahan di Sumatera Utara masih relatif rendah. Rancangan konsep kawasan industri berbasis potensi daerah (Domestic Based Industry/DBI) menggunakan pendekatan sinergi Academic-Business-Government (ABG) merupakan salah satu alternatif penyelesaian masalah. Luaran penelitian berupa prototipe industri merupakan jembatan bagi sinergisme konsep ABG tersebut. Universitas Sumatera Utara menargetkan sebanyak 4(empat) prototipe industri dengan realisasi 2 produk (50%). Masih rendahnya capaian untuk menghasilkan prototipe industry, disebabkan business model yang diajukan masih belum sesuai dengan kebutuhan industri lokal. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan dosen USU masih berada pada penelitian dasar dengan tingkat kesiapan teknologi (TKT) 2 - 4.

Akan tetapi cikal bakal dari prototipe industri USU relatif tinggi, karena berdasarkan data pada lembaga penelitian, jumlah prototipe industri yang diajukan untuk memperoleh pendanaan mencapai 14 usulan, walaupun yang berhasil memperoleh pendanaan hanya 2



usulan.

USU terus mendorong kolaborasi dunia riset khususnya yang *applicable*, terutama yang berbasis teknologi. Untuk meningkatkan capaian pada tahun yang akan datang maka USU telah merancang berbagai kegiatan yaitu:

- a) Melaksanakan pekan inovasi pada tahun 2019
- b) Peningkatan kerjasama penelitian baik dalam maupun luar negeri
- c) Bantuan penulisan, pendampingan dan pengurusan HKI
- d) Pemberian insentif perolehan HKI

20) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	1 Jurnal	0	-
<p>Jurnal Internasional Bereputasi terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kemenristek (<i>Web of Science</i> dan/atau <i>Scopus</i>) serta mempunyai faktor dampak (<i>impact factor</i>) lebih besar dari 0 (nol) dari <i>ISI Web of Science (Thomson Reuters)</i> atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari <i>SCImago Journal and Country Rank</i> paling rendah Q3 (quartile tiga). USU harus memiliki pengelolaan jurnal yang berkualitas dan terpercaya melalui suatu akreditasi dan indeksasi internasional. Sehubungan itu maka universitas menargetkan 1 Jurnal Bereputasi Terindeks Global. Pada tahun 2018, terdapat 2 jurnal sedang dalam upaya indeksasi yaitu <i>Journal of Computing and Applied Informatics</i> dan <i>Indonesian Journal of Agricultural Research</i>.</p>					

21) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	-	4.000	3.928	-****
<p>Banyaknya jumlah sitasi akan memperlihatkan dampak dari suatu artikel ilmiah pada dunia penelitian sehingga dengan meningkatnya sitasi setiap artikel akan memengaruhi mutu suatu jurnal. Sehubungan dengan itu maka USU pada tahun 2018 menargetkan 4.000 sitasi karya ilmiah para dosen USU. Tahun 2018 capaian kinerja USU untuk sitasi karya ilmiah</p>					



terrealisasi sebanyak 3.928 sitasi (98 %). Pada tahun 2017 sitasi karya ilmiah belum ditargetkan dalam Kontrak Kinerja.

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

22) Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	30%	25%	21.59%	****

Daya saing sebuah bangsa sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) dalam penguasaan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologinya. Ketersediaan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari pemerintah masih sangat terbatas, sehingga dana non-PNBP menjadi sangat penting sebagai penunjang dana penelitian. Dengan demikian untuk mendukung, dan meningkatkan kapasitas IPTEK nasional, USU secara konsisten telah menyelenggarakan bantuan pendanaan riset (*research funding*) sebagai instrumen kebijakannya. Sumber pendanaan riset tersebut berasal dari dana NON-PNBP USU. Pada tahun 2018, universitas menargetkan 25% dari anggaran non PNBP yang dialokasikan untuk pendanaan penelitian, sedangkan realisasi pada tahun tersebut adalah sebesar 21,59%. Walaupun target capaian belum mencapai 25% akan tetapi capaian tersebut telah memberikan kontribusi peningkatan jumlah peneliti dan luaran penelitian. Jika dibandingkan jumlah dana yang dialokasikan pada tahun 2016, 2017, dan 2018 dari sumber non-PNBP yaitu masing-masing sejumlah Rp. 5.207.765.180, Rp 21.784.450.000, dan Rp. 24.995.200.000. Hasil ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan alokasi dana penelitian dari non PNBP USU per tahunnya. Persentase peningkatan alokasi dana non-PNBP dari tahun 2017 yang dibandingkan dengan 2016 sebesar 418.31%, sedangkan pendanaan tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 11,47%.

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

23) Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator	Jumlah Penelitian yang	-	300	313	****



Kinerja	Dimanfaatkan Masyarakat				
<p>Lembaga Penelitian diberi penugasan untuk membiayai penelitian yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pembiayaan yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian USU kepada para dosen untuk melakukan penelitian harus menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Target kinerja untuk jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat pada tahun 2018 sebanyak 300 judul penelitian dan telah terealisasi sebanyak 313 judul penelitian (104%). Meningkatnya animo dosen peneliti USU membuat proposal penelitian yang dimanfaatkan masyarakat diakibatkan kebijakan universitas untuk memberikan insentif tambahan untuk memotivasi para dosen peneliti tersebut. Adanya sosialisasi, pelatihan penyusunan dan pendampingan proposal, peningkatan kapasitas dosen peneliti USU, pembuatan peta jalan penelitian menjadi upaya yang efektif dalam meningkatkan kinerja USU melalui indikator ini.</p>					

****Indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

24) Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Technology Indeks (SINTA)

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Technology Indeks (SINTA)	100%	100%	80.62%	****
<p>SINTA - Science and Technology Index dihadirkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pengukuran tersebut meliputi kinerja peneliti (penulis atau author), kinerja publikasi jurnal dan kinerja Institusi IPTEK. Kehadiran sistem ini untuk terus mendukung para peneliti agar melakukan penelitian secara ilmiah dan terpadu. Sistem ini akan menjadi bagian untuk mendorong kenaikan jabatan fungsional dosen dan peneliti selain juga sebagai syarat untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penggunaan SINTA harus mendapat perhatian serius dari perguruan tinggi dalam melengkapi dan memuktahirkan data para dosen dan peneliti juga untuk jurnal dan hasil luaran IPTEKS lainnya yang dikelola oleh universitas. Dengan lengkap dan mukhtahirnya data tersebut, perangkaan perguruan tinggi dapat juga berjalan dengan baik secara nasional. Tahun 2018 USU menargetkan 100% dosen terdaftar di SINTA dan terealisasi sebesar 80,62% dari target tersebut. Pemukhtahiran SINTA berjalan lambat dikarenakan proses pemukhtahiran masih</p>					



dilakukan secara manual oleh 3 (tiga) verifikator SINTA perguruan tinggi yang ditunjuk sesuai dengan SK Kemenristekdikti. Sosialisasi kepada dosen dan peneliti di lingkungan USU juga perlu dilakukan agar yang bersangkutan secara aktif melakukan pemukhtahiran data Google Scholar yang juga menjadi sumber data SINTA. Kebijakan mendorong para dosen dan peneliti yang telah memiliki terbitan buku untuk secara aktif memasukkannya ke SINTA dan mewajibkan semua fakultas untuk menyampaikan dokumen HAKI dosen dan penelitiannya kepada verifikator SINTA dapat meningkatkan kinerja universitas melalui SINTA.

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

25) Peringkat di QS University Ranking

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Peringkat di QS University Ranking	<900	<900	-	-

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan secara bersama antara Universitas Sumatera Utara dan Kemenristekdikti, USU didorong untuk menjadi salah satu perguruan tinggi badan hukum di Indonesia yang bertaraf *World Class University*. Target ini sejalan dengan Visi USU untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu berkompetisi dalam tataran dunia global seperti tercantum dalam Rencana Strategis USU 2015-2019 dan Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039. Dalam upaya untuk menjadi WCU maka indikator kinerja yang perlu diraih USU adalah menempati peringkat <900 dalam pemeringkatan *Quacquarelli Symonds* (QS). QS ranking merupakan suatu lembaga independen yang melakukan pemeringkatan dan pemberian *rating* universitas di seluruh dunia. QS sendiri memiliki beberapa jenis pemeringkatan seperti *QS World University Rankings* dan *QS Asia University Rankings*. *QS World University Rankings* terdiri dari 1000 universitas terbaik dunia, sedangkan *QS Asia University Rankings* terdiri dari 450 universitas terbaik di Asia. QS juga memberikan *rating* yaitu penilaian kelayakan suatu universitas tanpa dibandingkan dengan universitas lain namun dengan menilai parameter yang telah ditetapkan standarnya oleh QS. Pada awal 2017, diinisiasi program internasionalisasi agar USU masuk kedalam pemeringkatan universitas berkelas dunia. Upaya ini dilakukan dengan merekamkan data USU kedalam *QS Asia University Rankings* dan *QS Rating*. Pada akhir tahun 2017, USU berhasil mendapat penilaian *QS Rating* dengan level 3 bintang (rentang bintang 1-5 plus). Namun USU masih

belum berhasil masuk ke dalam *QS Asia University Rankings*.

Dalam upaya Internasionalisasi tersebut, USU membentuk tim pemeringkatan internasional universitas yang melakukan kajian atas kondisi USU saat ini. Kajian awal disusun dengan membandingkan beberapa perguruan tinggi PTN BH di Indonesia yang telah berhasil meraih peringkat yang baik dalam pemeringkatan QS, baik pada level Asia maupun level Dunia. Beberapa indikator yang menjadi acuan dalam menyusun kajian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

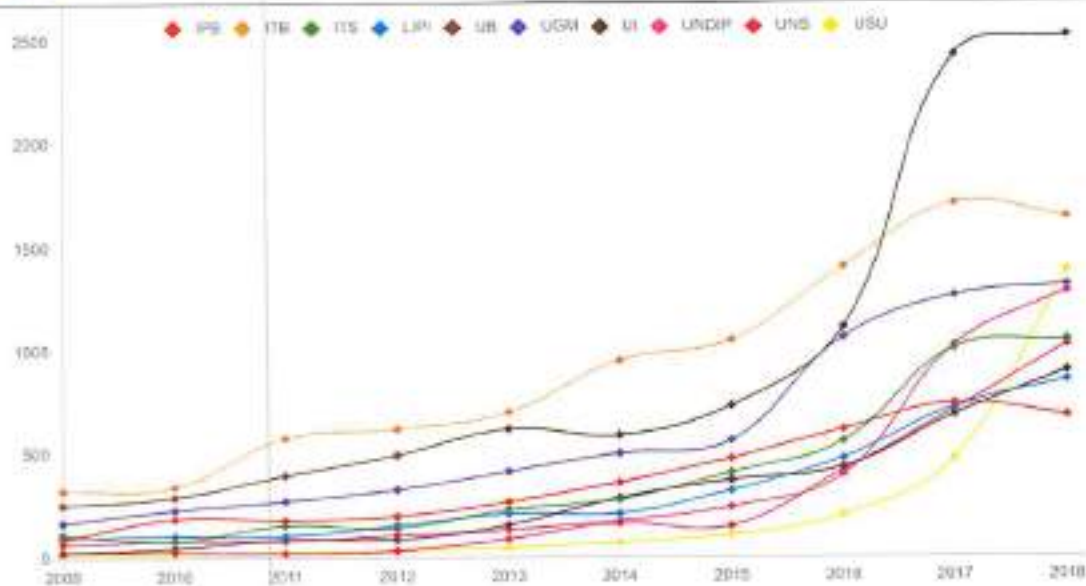
Tabel 8. Indikator Internasionalisasi Perguruan Tinggi Berdasarkan QS Ranking 2019

No	Indikator	UI*	ITB*	UGM*	UNPAD*	IPB*	USU**
1	Peringkat WCU	292	359	391	651-700	701-750	-
2	Peringkat ACU	57	73	74	225	130	-
3	Aktivitas penelitian berdasarkan basis data Elsevier's Scopus selama 5 tahun terakhir	7.367	6.734	4.697	1.726	2.863	2.222
4	Jumlah Staf akademik	4.141	1.874	4.445	3.348	1.749	1.654
5	-Berpendidikan S-3	1.943	1.297	1.459	800	1.390	611
6	-Internasional	1.598	295	659	55	322	3
7	Jumlah Mahasiswa***	41.170	17.516	38.310	31.260	22.252	48.540
8	-S1	57.6%	73.8%	68.8%	79.6%	74.4%	76%
9	-Pascasarjana	42.4%	26.2%	31.2%	20.4%	25.6%	24%
10	Mahasiswa Internasional	1.648	307	652	474	532	515
11	-Intl Sarjana	75.8%	51.1%	64.4%	65.4%	81.6%	58%
12	-Intl Pascasarjana	24.2%	48.9%	35.6%	34.6%	18.4%	42%

* sumber data: QS Website, Desember 2018

** sumber data: Biro Sirenbang USU, Desember 2018

*** mengikuti definisi QS



Gambar 8. Produktivitas Artikel Ilmiah 10 Perguruan Tinggi di Indonesia (SINTA, Desember 2018).

Berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh QS Ranking, kelemahan USU dapat terlihat pada aktivitas penelitian selama lima tahun terakhir. Hal ini tergambar dalam jumlah publikasi internasional terindeks basis data Scopus yang masih 50% dari produktivitas UGM. Walaupun USU memiliki jumlah publikasi yang lebih tinggi dari Unpad, namun perolehan signifikan baru terjadi pada tahun 2018. Artinya, masih diperlukan waktu untuk menunjukkan konsistensi produktivitas penelitian USU setidaknya untuk tahun 2019 dan tahun 2020. Dalam hal jumlah staf akademik, USU masih memiliki jumlah staf akademik 30% lebih sedikit dari UGM, tetapi dengan jumlah mahasiswa 30% lebih banyak dari UGM. Dalam hal ini, kualitas pengajaran yang dinilai dari rasio staf akademik dan mahasiswa menjadi hal yang melemahkan. Jika ditelusik lebih lanjut terhadap jumlah staf dengan gelar akademik S3 dan jumlah staf akademik internasional, USU masih tertinggal secara signifikan dari kelima universitas PTN BH seperti tampak pada Tabel. Dalam hal jumlah mahasiswa internasional, USU masih memiliki jumlah yang ideal walaupun belum tersebar pada sebagian besar program studi yang dimiliki USU. Mahasiswa internasional masih terkonsentrasi pada program studi di bidang kesehatan saja.



26) Akreditasi institusi perguruan tinggi

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	A	B
<p>Akreditasi institusi merupakan indikator kinerja kelembagaan yang menyeluruh. Pengajuan usulan akreditasi institusi USU melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) BAN-PT telah dilakukan dan divisitasi oleh BAN-PT tanggal 18 Februari 2018. Hasil akreditasi dengan peringkat "A" telah diperoleh USU sesuai dengan SK BAN-PT nomor 23/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018 pada tanggal 27 Februari 2018. Akreditasi institusi A dapat terealisasi terutama akibat penguatan pada sistem penjaminan mutu internal dan pembimbingan pelaksanaan akreditasi. Selain itu berbagai program universitas didalam pengembangan kinerja tridharma pendidikan telah berhasil mendorong kinerja untuk mendapatkan Akreditasi A. Peningkatan pengelolaan manajemen terutama pada Sistem Informasi Manajemen juga telah meningkatkan aspek pengelolaan administrasi yang terintegrasi.</p>					

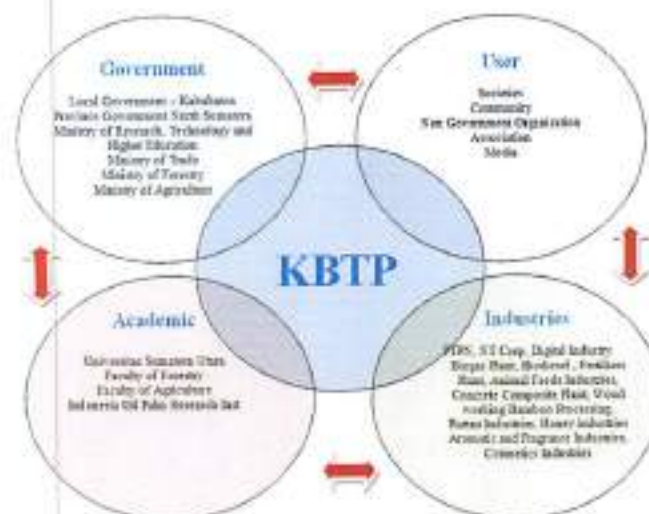
27) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	0 Unit Kerja	0 Unit Kerja
<p>Sebagaimana dinyatakan dalam dokumen Perencanaan Strategis 2015 - 2019 serta dalam Rencana Jangka Panjang 2039, USU memiliki visi untuk menjadi universitas terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dan keunggulan akademik sehingga USU unggul dan mampu bersaing secara global. Sebagai salah satu universitas negeri yang otonom di Indonesia, USU juga mengalami peningkatan pendaftaran siswa baru setiap tahun. Oleh sebab itu, USU perlu mengembangkan kampus keduanya di Kwala Bekala, Kabupaten Deli Serdang. Pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan kampus baru adalah dengan mengadopsi konsep kampus hijau berkelanjutan yang cocok untuk mendukung pendidikan dalam menghadapi revolusi industri ke-empat. Berdasarkan konsep tersebut, semua fasilitas dan infrastruktur akan dibangun dan dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa sains dan teknologi harus menjadi kekuatan utama untuk meningkatkan kelestarian alam. Walau USU belum mewujudkan taman sains dan teknologi yang mature, namun arah kebijakan universitas untuk pengembangan kampus kedua USU sudah ditetapkan melalui master plan</p>					

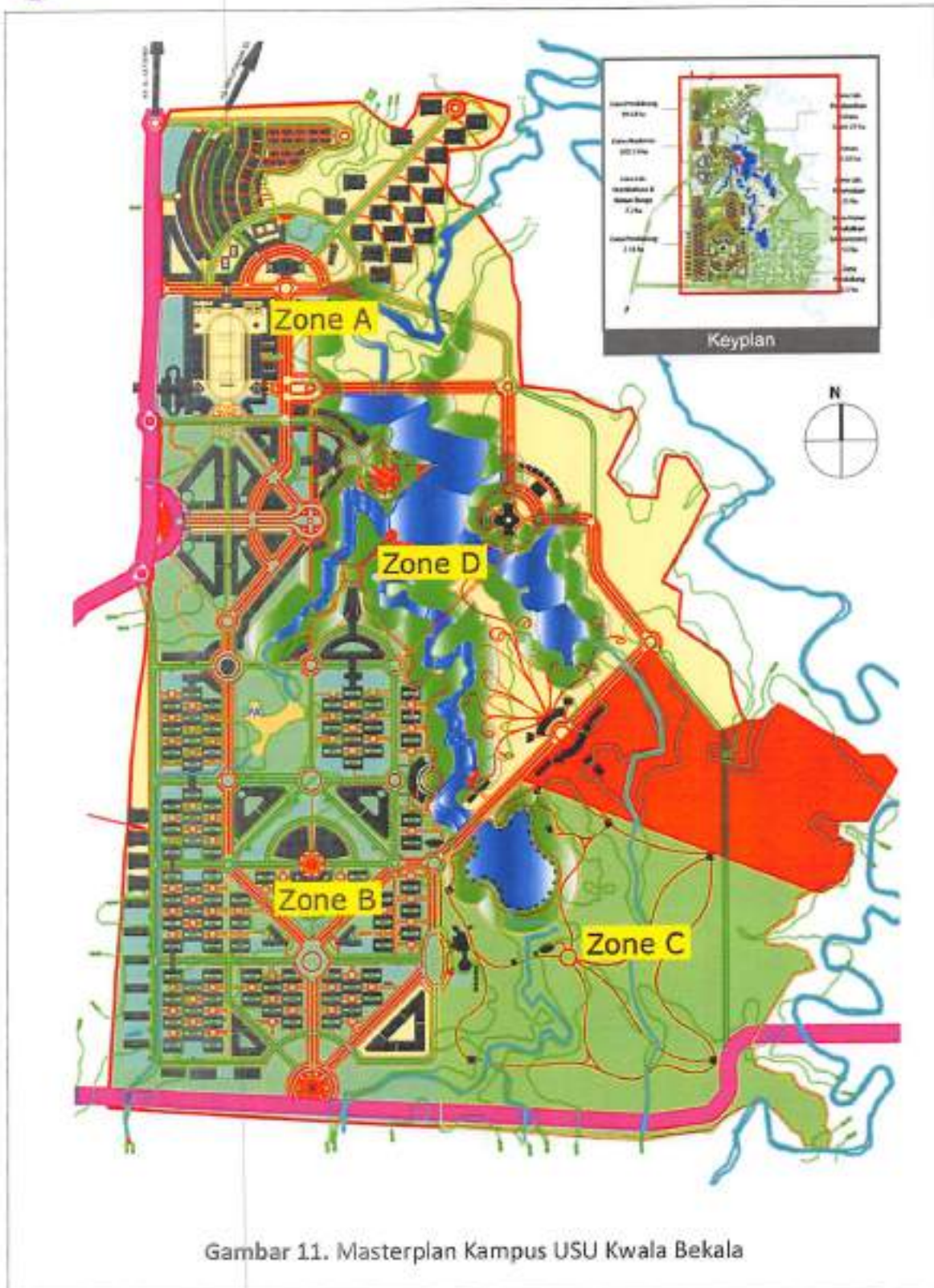
Kampus Kwala Bekala agar terwujudnya rencana tersebut Kajian-kajian ilmiah telah dilakukan untuk mendukung kebijakan taman sains dan teknologi yang mature melalui konferensi internasional. Dalam kajian ilmiah tersebut dipaparkan bahwa strategi utama pengembangan kampus adalah dengan mengintegrasikan Science Techno Park yaitu Kwala Bekala Green Technobiz Park di dalam kampus tersebut. Untuk membuat rencana yang baik, USU akan mensinergikan empat komponen utama inovasi: lembaga penelitian dan universitas, bisnis, pemerintah dan masyarakat atau pengguna.



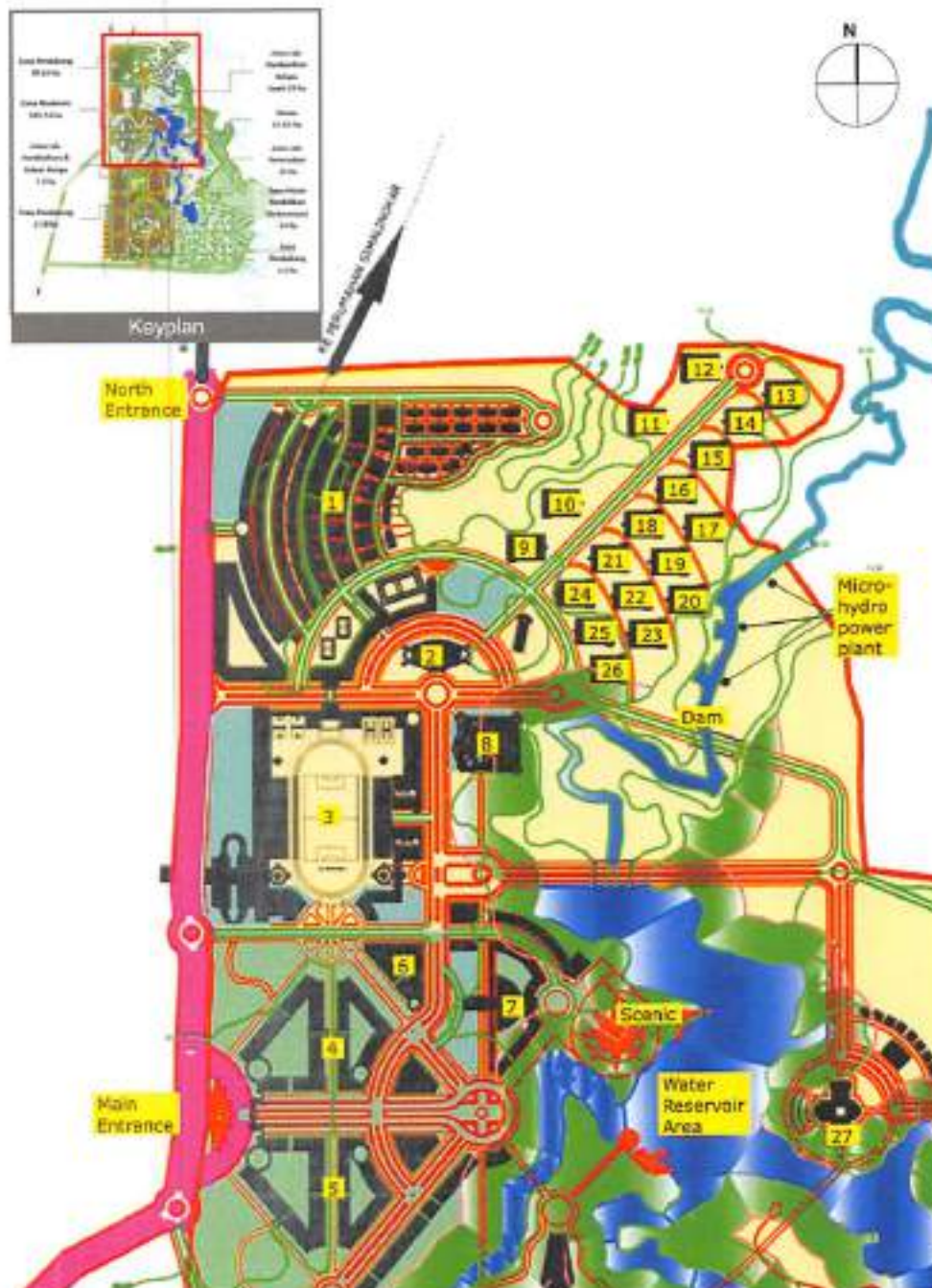
Gambar 9. Citra Lokasi Kampus USU Kwala Bekala dan Padang Bulan



Gambar 10. Elemen Kwala Bekala Green Technobiz Park (KB-GTP) menggunakan pendekatan Quadruple Helix



Gambar 11. Masterplan Kampus USU Kwalabekala



Gambar 12. Zona A Kawasan Taman Sains dan Teknologi di Kampus USU Kwala Bekala

USU terus berupaya untuk mensinergikan antara empat komponen utama inovasi: lembaga penelitian/universitas, bisnis/industri, pemerintah dan pengguna yang dituangkan ke dalam bentuk Model Quadruple Helix dengan Green Technobiz Park sebagai pusatnya melalui pengembangan Kampus USU Kwala Bekala.



28) Jumlah Pusat Unggulan Iptek.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	-	6 Unit Kerja	9 Unit Kerja	1 Unit Kerja
<p>Pusat Unggulan Iptek dibentuk untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga litbang menjadi lembaga unggul bertaraf internasional dalam bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan IPTEK yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Manfaat yang akan diperoleh lembaga litbang ketika menjadi Pusat Unggulan IPTEK di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">memperoleh dukungan pendanaan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi setiap tahun selama maksimum 3 (tiga) tahun yang dapat digunakan untuk operasional Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK,mendapatkan prioritas dalam program instrumen kebijakan lainnya yang tersedia di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi seperti riset SINAS,pengembangan SDM (gelar dan nongelar), program mobilitas, penguatan sarana dan prasarana, dan sebagainya,mendapatkan pembinaan secara kelembagaan dengan tujuan meningkatkan kinerja lembaga litbang dari sisi akademik dan komersialisasi hasil litbang sehingga IPTEK dapat berkontribusi lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. <p>Sebagai rintisan Universitas Sumatera Utara pada tahun 2018 menargetkan 6 unit kerja. Dari target 6 unit kerja pada tahun 2018, terealisasi sebanyak 9 unit kerja Pusat Unggulan IPTEK (150%). Adanya kebijakan penganggaran dari universitas, pemberian fasilitas berupa ruangan, pengadaan peralatan, bantuan untuk melakukan konferensi internasional, mendatangkan narasumber yang berkompeten menjadi upaya yang efektif untuk terbentuknya PUI di lingkungan USU.</p>					



29) Jumlah produk inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna.

Sasaran Strategis	Menguatnya kapasitas inovasi	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Produk Inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	-	4 Produk	16 Produk	13 Produk
<p>Hasil penelitian para dosen USU melalui skema penelitian TALENTA secara signifikan telah menjadi produk yang disempurnakan pengolahan produksinya, pemasarannya, dan manajemennya sehingga dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat (TKT 9). Pada tahun 2018, terdapat 4 produk yang ditargetkan dan pada prosesnya terealisasi 16 produk (400%). Faktor penyebab keberhasilan pada tahun 2018 adalah dosen peneliti USU semakin termotivasi untuk menghasilkan hasil penelitiannya menjadi produk yang dimanfaatkan pengguna dengan adanya insentif dari universitas dalam bidang penelitian. Universitas juga menyiapkan wadah bagi dosen peneliti untuk berkonsultasi dan memperoleh bimbingan melalui Pusat Inkubator dan Bisnis CIKAL USU. Adapun kegiatan pendukung lainnya berupa pengujian produk dan <i>test market</i> yang dilakukan oleh Pusat Inkubator dan Bisnis USU.</p>					

30) Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT).

Sasaran Strategis	Menguatnya kapasitas inovasi	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	-	0 Produk	4 Produk	-****
<p>Program PPBT ini dilakukan oleh Kemenristek Dikti untuk menumbuhkembangkan start-up berbasis inovasi teknologi, dimana Kementerian berharap universitas dapat sebagai motor penghasil perusahaan-perusahaan yang berbasis inovasi teknologi. Universitas Sumatera Utara pada tahun 2018 belum menargetkan perusahaan pemula yang mendapatkan pendanaan PPBT dari Kemenristekdikti. Namun pada kenyataannya USU memiliki potensi dengan munculnya 4 produk inovasi hasil karya dari dosen peneliti USU yang memenuhi syarat untuk ikut berkompetisi dan memenangkan sebanyak 4 (empat) hibah start-up dari kementerian. USU terus mendorong para dosen peneliti untuk melakukan hilirisasi penelitiannya melalui Pusat Inkubator dan Bisnis CIKAL USU yang pada akhirnya menjadi perusahaan pemula berbasis teknologi. Adapun kegiatan yang dilakukan universitas, yaitu</p>					

program sustainable for innovation, dibentuknya lembaga inkubator khusus yang mendampingi start-up yang berasal dari dosen peneliti USU, dan melakukan temu bisnis antara inovator USU dan para pengusaha dan pelaku industri di Sumatera Utara.

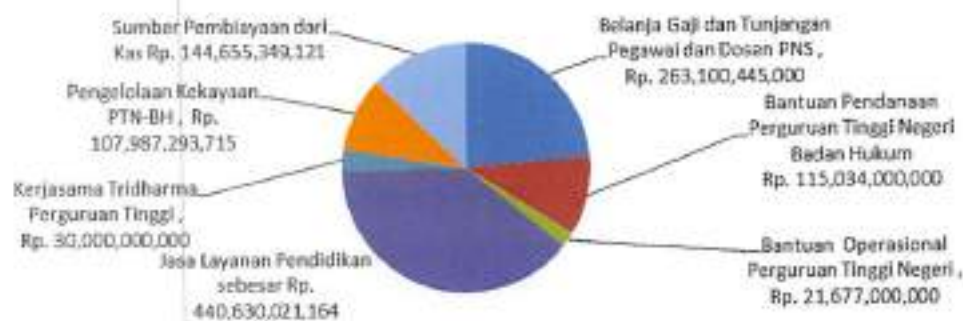
***Indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

B. REALISASI ANGGARAN

Jumlah Anggaran (Sumber Pembiayaan) Universitas Sumatera Utara yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 1.123.084.109.000,- bersumber dari Belanja Rupiah Murni dari Pemerintah Pusat, Non Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Sumber Pembiayaan dari Kas dan pendapatan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai dan Dosen PNS sebesar Rp 263.100.445.000,-;
- Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebesar Rp 115.034.000.000,-;
- Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp. 21.677.000.000,-;
- Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp 440.630.021.164,-;
- Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi sebesar Rp 30.000.000.000,-;
- Pengelolaan Kekayaan PTN-BH sebesar Rp 107.987.293.715,-;
- Sumber Pembiayaan dari Kas sebesar Rp 144.655.349.121,-;

Sumber: RKAP USU TA. 2018



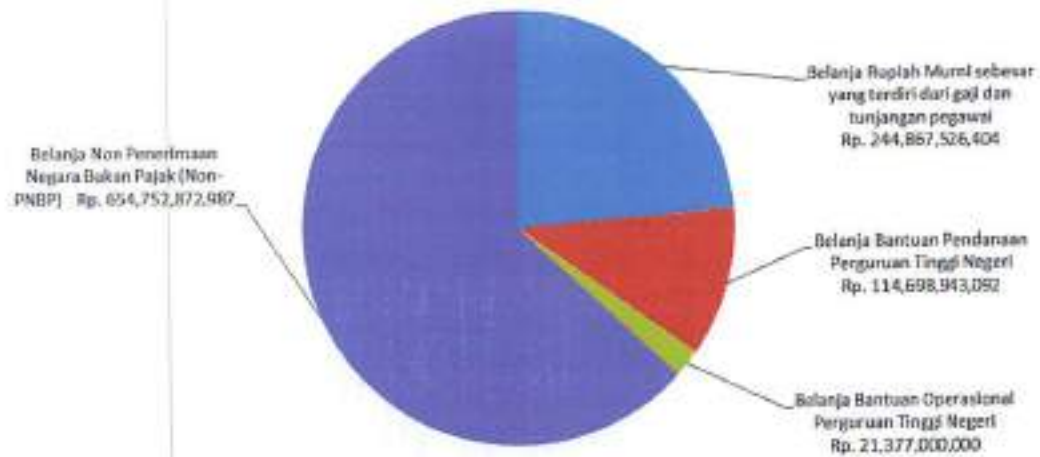
Gambar 13. Diagram Sumber Pembiayaan dari Kas dan pendapatan lainnya

Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018



Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 1.035.696.342.483,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 244.867.526.404,- yang terdiri dari gaji dan tunjangan pegawai;
- b. Belanja Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp. 114.698.943.092,- yang terdiri dari :
 - 1) Belanja Gaji dan Tunjangan Rp. 34.790.921.606,-
 - 2) Belanja Barang Rp. 7.203.663.036,-
 - 3) Belanja Jasa Rp. 29.132.441.999,-
 - 4) Belanja Pemeliharaan Rp. 11.472.012.520,-
 - 5) Belanja Barang Operasional Lainnya Rp. 24.366.642.598,-
 - 6) Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp. 7.733.261.333,-
- c. Belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri selama tahun 2018 sebesar Rp.21.377.000.000,- merupakan dana yang digunakan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat masing-masing Rp.20.584.000.000,- dan Rp. 793.000.000,-
- d. Belanja Non Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non-PNBP) sebesar Rp. 654.752.872.987,- yang terdiri dari:
 - 1) Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 301.364.602.275,-
 - 2) Belanja Barang sebesar Rp. 150.226.207.871,-
 - 3) Belanja Jasa sebesar Rp. 12.413.679.273,-
 - 4) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp. 47.732.311.701,-
 - 5) Belanja Perjalanan sebesar Rp. 13.274.374.831,-
 - 6) Belanja Lainnya sebesar Rp. 129.741.697.036,-



Gambar 14. Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2018

Tabel 9. Realisasi Anggaran Tahun 2018 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan

No	Jenis Belanja	TA 2018			
		Rupiah Murni (Rp)	BPPTN (Rp)	BOPTN (Rp)	Non PNBP (Rp)
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	244.867.526.404,-	34.790.921.607,-	-	301.364.602.275,-
2	Belanja Barang	-	7.203.663.036,-	-	150.226.207.871,-
3	Belanja Jasa	-	29.132.441.999,-	-	12.413.679.273,-
4	Belanja Pemeliharaan	-	11.472.012.520,-	-	47.732.311.701,-
5	Belanja Barang Operasional Lainnya	-	24.366.642.598,-	21.377.000.000,-	-
6	Belanja Perjalanan	-	-	-	13.274.374.831,-
7	Belanja Lainnya	-	-	-	129.741.697.036,-
8	Belanja Modal Peralatan Mesin	-	7.733.261.333,-	-	-
	Jumlah	244.867.526.404,-	114.698.943.092,-	21.377.000.000,-	654.752.872.987,-

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (unaudited) Tahun 2018.



Tabel 10. Realisasi Anggaran USU Tahun 2018

No	Uraian	TA 2018		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
1	Belanja Rupiah Murni (APBN)	263.100.445.000	244.867.526.404	93,07%
2	BPPTN-BH	115.034.000.000	114.698.943.092	99,71%
3	BOPTN	21.677.000.000	21.377.000.000	98,61%
4	Belanja Non PNBPN	723.272.664.000	654.752.872.987	90,53%
	Jumlah	1.123.084.109.000	1.035.696.342.483	92,22%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (unaudited) Tahun 2018 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2018

Untuk tahun 2018, persentase daya serap anggaran Universitas Sumatera Utara bersumber dari belanja Rupiah Murni (APBN) sebesar 93,07%, belanja yang bersumber dari BPPTN-BH sebesar 99,71%, belanja yang bersumber dari BOPTN sebesar 98,61 % dan belanja dengan sumber dana non PNBPN untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar 90,53% hal ini disebabkan karena kegiatan pengembangan/ investasi yang tidak terlaksana. Dengan demikian serapan anggaran secara keseluruhan untuk tahun anggaran 2018 adalah sebesar 92,22%.

Realisasi Pendapatan Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018

Realisasi pendapatan Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2018 berdasarkan Laporan Keuangan (unaudited) USU TA 2018 adalah sebesar Rp. 983.960.709.986,-. Jumlah ini tidak termasuk sumber pembiayaan dari kas sebesar Rp. 144.655.349.121,- yang bukan merupakan pendapatan tetapi adalah sumber pembiayaan untuk tahun anggaran 2018. Realisasi pendapatan Rupiah Murni Tahun 2018 sebesar 93% yakni Rp. 244.867.526.404,- dari target Rp. 263.100.445.000,-. Pada tahun 2017, realisasi pendapatan Rupiah Murni USU sebesar 91% dari target yang ditetapkan. Untuk realisasi Pendapatan Non PNBPN Tahun 2018 sebesar 104% yakni Rp. 602.845.409.735,- dari target Rp. 578.617.314.879,-. Sedangkan pada tahun 2017, realisasi pendapatan Non PNBPN sebesar 99% dari target yang telah ditetapkan.



Tabel 11. Realisasi Pendapatan Tahun 2018

No	Jenis Pendapatan	TA 2017			TA 2018		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Rupiah Murni	276.397.117.000,-	251.226.791.937,-	91%	263.100.445.000,-	244.867.526.404,-	93%
2	Pinjaman Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan Non PNBP	553.174.943.000,-	546.312.044.670,-	99%	578.617.314.879,-	602.845.409.735,-	104%
4	Pendapatan BPPTN	103.413.674.000,-	93.515.820.512,-	90%	115.034.000.000,-	114.870.773.847,-	99.8%
5	Pendapatan BOPTN	-	-	-	21.577.000.000,-	21.377.000.000,-	99%
	Jumlah	932.985.734.000,-	891.054.657.119,-	96%	978.428.759.879,-	983.960.709.986,-	101%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2017 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (unaudited) Tahun 2018.

Untuk realisasi Pendapatan BPPTN tahun 2018 sebesar 99.8% yakni Rp. 114.870.773.847,- dari target Rp. 115.034.000.000,-. Untuk tahun 2017, realisasi pendapatan BPPTN sebesar 90% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018, USU juga berhasil mendapatkan BOPTN dengan realisasi pendapatan tahun 2018 sebesar 99% yakni Rp. 21.377.000.000,- dari target telah ditetapkan.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja USU tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja satuan kerja di bawah koordinasi Kementerian Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2015–2019 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh USU untuk tahun 2018 dan Renstra Kementerian Ristekdikti 2015-2019.

Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja USU Tahun 2018, telah berhasil dicapai sasaran strategis berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diemban. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran keseluruhan antara target kinerja dengan realisasi pada hampir semua indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam hal penyerapan anggaran secara total terealisasi sebesar 92,22%. Untuk dana Non PNBP 90,53%, untuk dana BPPTN terserap 99,71 % serta dana BOPTN 98,61%. Untuk belanja rupiah murni terserap 93,07%.

Diharapkan dengan terbitnya Laporan Kinerja USU untuk tahun 2018 ini, para *stakeholder*, khususnya Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan seluruh instansi terkait di Pemerintah Pusat dan Daerah dapat memahami pencapaian kinerja manajemen USU sepanjang Tahun 2018. Dengan mengacu pada dokumen Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039 dan Renstra USU 2015-2019, diharapkan untuk tahun-tahun mendatang program-program dan kegiatan dapat disusun dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan mendukung kemajuan USU. Untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara, masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dapat disampaikan sesuai dengan jalur-jalur yang ditetapkan, sehingga menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam perbaikan kinerja tahun berikutnya. Semoga harapan dan kejayaan USU dimasa yang akan datang dapat terwujud melalui kerjasama yang harmonis dengan semua pihak khususnya dengan para *stakeholder* dan masyarakat luas.



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jl. dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155

Telepon: 061-8211633, 8215937, 8219411,

Fax: 061-8219411, 8211822, 8215937

Laman: www.usu.ac.id